

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM
UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
PADA PKH DESA TANJUNG KECAMATAN KOTO
KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Sidang Skripsi Strata 1
Pada Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

NANDA FEBRIANI
11770523352

PROGRAM S1

JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2021



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menandatangani dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : NANDA FEBRIANI
 NIM : 11770523352
 PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JUDUL : EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA PADA PKH DESA TANJUNG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR

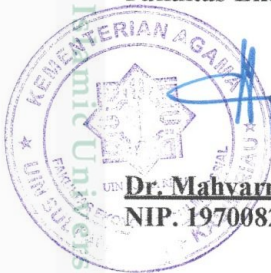
DISETUJUI OLEH :

PEMBIMBING

Afrinaldy Rustam, S. IP, M.Si

NIP. 19740420 201411 1 001

DEKAN
 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial



Dr. Mahvarni, SE, MM
 NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA PROGRAM STUDI
 Ilmu Administrasi Negara

Dr. Khairunyah Purba, S.Sos, M.Si
 NIP. 19781025 200604 1 002

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : NANDA FEBRIANI
 NIM : 11770523352
 PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JUDUL : EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA PADA PKH DESA TANJUNG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR
 HARI/TANGGAL UJIAN : RABU, 17 NOVEMBER 2021

DISETUJUI OLEH :

KETUA PENGUJI

Dr. Jhon Afrizal, S.HI, MA

NIP. 19790911 201101 1 003

PENGUJI I

Mashuri, MA

NIP. 19770721 201411 1 002

PENGUJI II

Candra Jon Asmara, S.Sos, M.Si

NIK. 130 712 074

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NANDA FEBRIANI
 NIM : 1170523352
 Tempat/Tgl. Lahir : TANJUNG - 20 FEBRUARI 1999
 Fakultas/Pascasarjana : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 Prodi : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
 Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* :
 EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (PKH) DALAM UPAYA MENINGKATKAN
 KESEJAHTERAAN KELUARGA PADA PKH DESA TANJUNG KECAMATAN FOTO
 KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,
 Yang membuat pernyataan



NIM :

* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

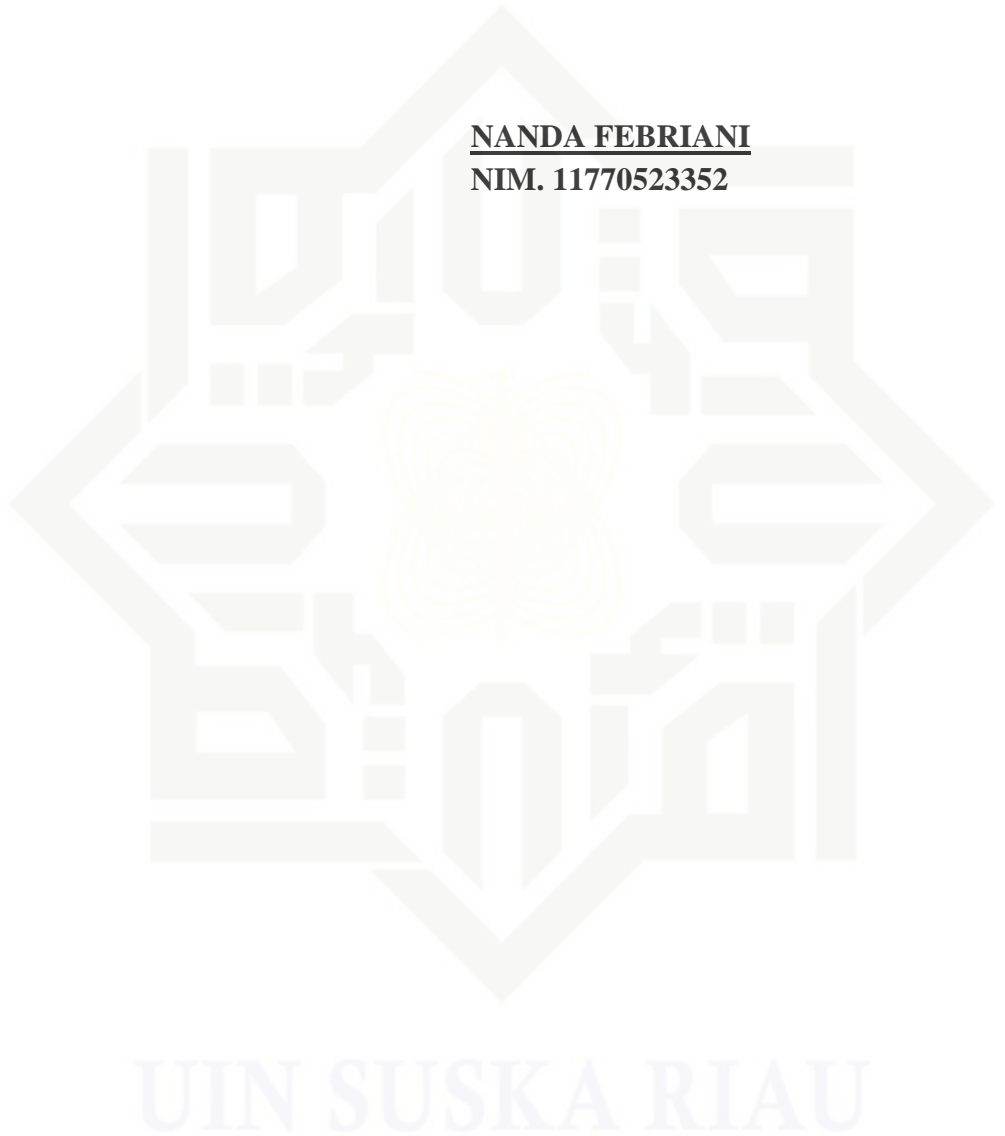
Alhamdulillah rabbil'alamin segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia serta petunjuknya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk mendapatkan gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dengan judul **"Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar."** Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dengan kerendahan hati dan rasa ikhlas penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi sempurnanya penulisan skripsi ini. Selanjutnya ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi tingginya dari penulis kepada :

1. Ayahanda tercinta **Munandar** dan ibunda tercinta **Reni** yang telah memberikan doa restunya serta dorongan semangat dalam belajar baik secara moril ataupun materil dan memberikan kasih sayang yang tulus.
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. **HAIRUNNAS, M.Ag**
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU **Mahyarni, SE. Akt**
4. Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara UIN SUSKA RIAU, Dr. **Khairunsyah purba, S.Sos, M.Si**
5. Plt Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Negara UIN SUSKA RIAU, **Mashuri, M.A**
6. Koordinator Dan pendamping, **Mulyadi dan Marta Dewi S.Sos**
7. Pemerintah Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar
8. Pembimbing Akademik Ibu **Sitti Rahmah, Dra. Hj, M.Si**
9. Dosen Pembimbing **Afrinaldy Rustam, S.IP, M.Si**
10. Dosen serta pegawai di Jurusan Administrasi Negara.

11. Kepala Perpustakaan UIN SUSKA RIAU beserta semua pegawai terimakasih atas pelayanan serta kelengkapan buku dengan baik, sehingga mempermudah peneliti dalam menuliskan skripsi.

Pekanbaru, September 2021
Penulis,

NANDA FEBRIANI
NIM. 11770523352



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	14
1.5 Sistematika Penelitian	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
2.1 Pengertian Efektivitas	17
2.1.1 Ukuran Efektivitas	19
2.2 Konsep Kemiskinan	21
2.2.1 Pengertian Kemiskinan	21
2.2.2 Jenis-Jenis Kemiskinan	24
2.2.3 Program Penanggulangan Kemiskinan	25
2.3 Konsep Kesejahteraan	25
2.3.1 Pengertian Kesejahteraan	25
2.4 Program Keluarga Harapan	29
2.4.1 Pengertian Program Keluarga Harapan	29
2.4.2 Indikator PKH	30
2.4.3 Besaran Bantuan.....	31
2.4.4 Tujuan Program Keluarga Harapan	32
2.4.5 Hak dan Kewajiban Peserta PKH Bantuan Dana Tunai	33
2.4.6 Mekanisme Penyaluran PKH	37
2.4.7 Hak dan Kewajiban Peserta PKH.....	37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.5	Kesejahteraan Dan Kemiskinan Keluarga Menurut Pandangan Islam	38
2.6	Penelitian Terdahulu	41
2.7	Definisi Konsep	43
2.8	Kerangka Pemikiran	44
2.9	Variabel/ indikator penelitian	46
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	48
3.1	Lokasi dan Waktu Penelitian	48
3.2	Jenis Penelitian	48
3.3	Informasi Penelitian	49
3.4	Populasi Dan Sampel.....	50
3.5	Jenis Dan Sumber Data.....	51
3.5.1	Data Primer	50
3.5.2	Data Sekunder	52
3.6	Metode Pengumpulan Data.....	52
3.6.1	Observasi	52
3.6.2	Wawancara	52
3.6.3	Dokumentasi	53
BAB IV	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	54
4.1	Sejarah Kabupaten Kampar	54
4.2	Geografis Kabupaten Kampar	55
4.2.1	Keadaan Alam	55
4.3	Sejarah Kecamatan Koto Kampar Hulu	56
4.4	Sejarah Desa Tanjung dan Letak geografis	57
4.4.1	Keadaan Demografis	58
4.4.2	Pemerintahan Desa	63
4.5	Deskripsi Unit Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (UPPKH)	63
BAB V	HASIL DAN PEMBAHASAN	66
5.1	Identifikasi informan penelitian.....	66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.2	Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar	67
5.2.1	Meningkatkan Status Sosial Ekonomi RTSM.....	68
5.2.2	Meningkatkan Status Kesehatan Gizi Ibu Hamil, Ibu Nifasn Anak Balita Dan Anak 5-7 Tahun.....	71
5.2.3	Meningkatkan Akses Dan Kualitas Pendidikan Anak-Anak RTSM	74
5.2.4	Menciptakan Perubahan Perilaku Dan Kemandirian KPM Dalam Mengakses Layanan Kesehatan Dan Pendidikan Serta Kesejahteraan Sosial	77
5.3	Hambatan Dalam Kesejahteraan Masyarakat Miskin Melalui Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Du Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.....	80
5.4	Kontribusi PKH masa COVID-19 terhadap penerima PKH..	82
BAB VI	PENUTUP	84
6.1	Kesimpulan	84
6.2	Saran	85

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Luas Jumlah Penduduk Dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa Tahun	2
Tabel 1.2	Kriteria Komponen PKH	6
Tabel 1.3	Jumlah Total Keluarga Berdasarkan tingkat Kesejahteraan PKH Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupateb Kampar	7
Tabel 1.4	Peserta PKH Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupateb Kampar	8
Tabel 1.5	Peserta Bantuan Masa COVID-19 Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu 2019-2020	10
Tabel 2.1	Tahapan Keluarga Sejahtera menurut BKKBN	27
Tabel 2.2	Besaran Bantuan Komponen PKH	32
Tabel 2.3	Kerangka Pemikiran	46
Tabel 2.4	Variabel Atau Indikator	47
Tabel 3.1	Jumlah Informasi Penelitian Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Pada Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar	49
Tabel 4.1	Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin	60
Tabel 4.2	Jumlah penduduk berdasarkan suku	60
Tabel 4.3	Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian.....	60
Tabel 4.4	Jumlah penduduk berdasarkan agama	60
Tabel 4.5	Jenis Potensi dan Luas lahan Produksi Tanah Pertanian	61
Tabel 4.6	Jumlah Sarana Rumah Ibadah.....	61
Tabel 4.7	Sarana Objek Wisata	61
Tabel 4.8	Jumlah Organisasi Keagamaan.....	62
Tabel 4.9	Jumlah Sarana Pendidikan	62
Tabel 4.10	Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	62
Tabel 4.11	Daftar Nama Pemerintahan Desa.....	63
Tabel 4.12	Daftar Nama Kepala Dusun	63



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan Negara yang terdiri dari beragam suku, ras, dan agama, sebagai Negara yang luas dan beraneka ragam, tentu saja Indonesia tidak luput dari masalah sosial, terutama kemiskinan yang merupakan salah satu persoalan mendasar yang menjadi pusat perhatian pemerintah baik daerah maupun di pusat. Saat ini penduduk Indonesia sekitar 269 juta jiwa dan di anugrahi dengan Sumber Daya Alam yang melimpah. Tetapi sungguh suatu yang ironis menurut Data Badan Pusat Statistik (BPS) Tahun 2020 Dimana terdapat 9,78 persen penduduk Indonesia saat ini hidup dibawah garis kemiskinan.

Upaya pemerintah menurunkan tingginya angka kemiskinan yaitu dengan peningkatan efektivitas penanggulangan kemiskinan, melalui program pengentasan kemiskinan seperti diberlakukannya program berbasis perlindungan sosial yaitu Jaminan Sosial Masyarakat (JAMKESMAS), Beras Miskin (RASKIN) Bantuan Siswa Miskin (BSM), Program Keluarga Harapan (PKH) mulai diperkenalkan pada tahun 2007 dan ditujukan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu, Program berbasis pemberdayaan masyarakat (PNPM), pemberdayaan usaha mikro (KUR), program-program ini berdasarkan pasal 1 ayat (9) UU No.11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial menentukan bahwa perlindungan sosial adalah semua upaya yang diarahkan untuk mencegah dan menangani resiko dari guncangan dan kerentanan sosial yang terjadi

Maksud dari perlindungan sosial adalah terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial, agar warga negara dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya sehingga mampu memenuhi kebutuhan dasarnya.

Tabel 1.1
Luas Jumlah Penduduk Dan Kepadatan Penduduk Menurut Desa Tahun 2020

NO	DESA/KELURAHAN	LUAS (KM)	JUMLAH PENDUDUK	KEPADATAN PENDUDUK
1.	Tanjung	20 040	6000	630
2.	Tabing	4 282	4000	320
3.	Gunung Malelo	17 020	3895	114
4.	Pongkai	704	1779	16
5.	Sibiruang	20 350	3600	42
6.	Bandur picak	5 937	2260	23
Jumlah Total		414,88	21.534	1.145

Sumber: Statistik Daerah Kecamatan Koto kampar hulu Tahun 2020

Dari data 1.1 dapat kita pahami di Kecamatan koto kampar hulu memiliki luas wilayah 414,88 km, dan terbagi dalam 6 Desa. Dari data statistik kecamatan koto kampar hulu, dan pada saat ini ada 1 desa yang sedang memproses pemekaran desa yaitu desa tanjung, desa tanjung memekarkan desa itu kendalanya adalah penduduk sudah sangat banyak. luas wilayah kecamatan koto kampar hulu adalah 414,88 dan jumlah penduduknya sebanyak 21.534 jiwa dengan kepadatan penduduk sebesar 1.145 jiwa.

Melihat kondisi yang terjadi dikecamatan koto kampar hulu cenderung miskin. maka diadakanlah bantuan PKH agar keluarga miskin tersebut dapat menjalankan atau melaksanakan dana dari pemerintah sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, seperti halnya menyekolahkan anaknya dan ngengutamakan kesehatannya. Realitas yang ada dikecamatan koto kampar hulu, keluarga miskin



menyalahgunakan uang dan tidak memprioritaskan pendidikan dan kesehatan, maka perlu adanya pembimbing PKH untuk memberikan penyuluhan kepada keluarga miskin terkait pendidikan dan kesehatan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penanggulangan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat bukanlah hal yang mudah diatasi, mengingat upaya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat merupakan masalah yang bersifat multidimensional. Yang merupakan situasi yang dialami oleh suatu bangsa dimana terjadi berbagai pertentangan baik besar maupun kecil dalam bidang politik, ekonomi, dan juga kebobrokan moral.

Menurut pembukaan UUD 1945 untuk mensejahterakan masyarakat dalam berbagai aspek, maka pemerintah membuat kebijakan dalam bentuk program-program bantuan sosial. Pemerintah sudah mencanangkan upaya penanggulangan kemiskinan dari tahun ketahun. Dalam program penanggulangan kemiskinan sejak tahun 2007 Pemerintah Indonesia telah melaksanakan Program ini yang dinamakan sebagai Program Bantuan Langsung Tunai Bersyarat (BLTB) Dana bantuan ini berlaku dari 2007-2014 dan dilanjutkan pada tahun 2015 Sampai Sekarang yang dikenal dengan nama Program Keluarga Harapan (PKH) yang disebut sebagai salah satu tahapan menuju sistem perlindungan sosial dan untuk meminimalisir permasalahan kesejahteraan sosial khususnya kemiskinan. PKH selanjutnya lebih efektif dalam memerangi kemiskinan karena memiliki indeks bantuan dan jangkauan yang luas agar hidup masyarakat semakin cerah.

Pemerintah melalui Departemen Sosial (Depsos) bersama lintas sektoral mulai bulan juli 2007 dilaksanakan program keluarga harapan (PKH). Program Keluarga Harapan (PKH) di launching secara resmi oleh Menteri Sosial dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemerintah Daerah pada tanggal 25 Juli 2007 di Gorontalo. Jadi di Indonesia sudah berjalan sejak 2007. Namun di Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar terkhususnya Di Desa Tanjung dapat menjalankan Program Keluarga Harapan (PKH) yaitu pada tahun 2011.

PKH awal mulanya dinamakan dengan program BLTB (Bantuan Langsung Tunai bersyarat) dana bantuan ini berlaku dari tahun 2007 sampai 2014, Dan dilanjutkan pada tahun 2015 sampai sekarang dengan nama program bantuan PKH (Program Keluarga Harapan). Jadi Program PKH ini sama dengan program BLTB. Program PKH ini akan berlangsung dengan waktu yang belum ditentukan, mungkin saja program ini akan berlangsung sampai akhir zaman dan program ini bukanlah program yang hanya bantuan sesaat, mungkin saja besok nama programnya akan diganti dengan nama program-program yang lain.

Indikator Penerima PKH yaitu seperti Tempat tinggal yang tidak layak untuk ditempati, mata pencarian yang kurang, jumlah tanggungan yang tepat yang sudah ditetapkan dalam prosedur penerima PKH, dan pendidikan mulai dari anak SD, SMP, dan SMA mereka akan mendapatkan tanggungan dana dari pemerintah pusat untuk menjadikan keluarga sejahtera.

1. Tempat tinggal

Masyarakat penerima manfaat PKH tinggal di rumah yang didindingi papan yang kecil tidak mempunyai tempat mandi.

2. Mata Pencarian

Masyarakat penerima manfaat PKH perekonomiannya yang tidak membaik atau tidak mencukupi dalam memenuhi kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial. Mereka bekerja hanya sebagai Buruh Tani.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Ismic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3. Tanggungan

Jumlah tanggungan masyarakat sebagai penerima manfaat PKH mempunyai anak balita atau sedang hamil, anak sekolah 12 Tahun, memiliki keluarga disabilitas berat yang tidak bisa apapun dan lansia usia 70 tahun.

4. Pendidikan

memiliki anak sedang sekolah SD,SMP dan SMA atau anak sekolah 12 tahun akan menerima bantuan Program PKH.

Sasaran PKH adalah keluarga miskin dan rentan yang terdaftar dalam data terpadu program penanganan Pakir Miskin yang memiliki komponen kesehatan dengan kriteria ibu hamil/menyusui, anak berusia nol sampai enam tahun. Komponen pendidikan dengan kriteria anak SD/MI atau sederajat, anak SMP/MTS atau sederajat, anak SMA, SMK/MA atau sederajat, dan anak usia 6 sampai 21 tahun yang belum menyelesaikan wajib belajar 12 Tahun sejak tahun 2016 terdapat penambahan komponen kesejahteraan sosial dengan kriteria lanjut usia diutamakan mulai dari 70 (Tujuh puluh) tahun.

Tujuan utama PKH membantu mengurangi kemiskinan meningkatkan kualitas SDM pada kelompok masyarakat sangat miskin. Dalam jangka waktu panjang, dengan mensyaratkan keluarga penerima untuk menyekolahkan anaknya, melakukan imunisasi balita, memeriksakan kandungan bagi ibu hamil, dan perbaikan gizi, diharapkan akan memutus rantai kemiskinan antar generasi.

Dapat Dilihat Komponen Bantuan Dan Indeks Bantuan Dalam Kriteria Komponen Penerima Bantuan PKH:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.2
Kriteria Komponen PKH

No	Komponen bantuan	Indeks Bantuan
1.	Kesehatan	a. Bantuan ibu hamil/menyusui Penerima dalam keadaan kondisi yang sedang mengandung dengan jumlah kehamilan yang dibatasi dan atau berada dalam kondisi menyusui. Jumlah bantuannya sebesar 3.000.000 pertahun b. Bantuan anak usia dibawah 6 tahun Umur anak tersebut dihitung ulang tahun terakhir bantuan untuk anak usia dini sebesar 3.000.000 pertahun.
2.	PENDIDIKAN	a. Bantuan peserta pendidikan setara SD/ Sederaja wajib belajar besar bantuannya berjumlah 900.000 pertahun b. Bantuan peserta pendidikan setara SMP/ Sederajat wajib belajar besar bantuannya berjumlah 1.500.000 pertahun. c. Bantuan peserta pendidikan setara SMA/ Sederaja wajib belajar besar bantuan yang didapatkan berjumlah 2.000.000
3.	Kesejahteraan Sosial	a. Bantuan penyandang disabilitas berat yang tidak dapat melakukan kegiatan sehari hari dan atau sepanjang hidupnya sehingga tidak mampu menghidupi diri sendiri b. Bantuan lanjut usia 70 tahun keatas dan tercatat dalam sebuah keluarga.

Sumber : Kemensos RI 2020

Berdasarkan tabel 1.2 peserta PKH harus memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh Kementerian Sosial. Dengan menggunakan data masyarakat miskin dari hasil pendataan rumah tangga miskin yang dilakukan oleh BPS, kemudian data tersebut di olah dan diseleksi oleh pusat guna memperoleh calon peserta PKH. Kriteria komponen PKH dalam komponen PKH yaitu Kesehatan yang terdata dalam kesehatan adalah bantuan ibu hamil, ibu nifas dan balita, disini ibu

hamil dan ibu nifas mendapatkan bantuan berupa uang untuk mengecek kondisi kehamilan dan memberi vitamin dalam pelaksanaan posyandu, anak balita berupa uang dan pemeriksaan kesehatan/posyandu 1kali satu bula. Selanjutnya pendidikan pendidikan yang dimaksud adalah penerima manfaat PKH yang mempunyai anak yang bersekolah SD,SMP, dan SMA mereka akan dapat tanggungan dari dana PKH untuk sekolah anak KPM PKH. Dan terakhir kesejahteraan sosial disini pendamping melihat keadaan keluarga penerima manfaa yang memiliki keluarga yang disabilitas berat dan juga lansia.

Sebelum mendapatkan bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) masyarakat yang tergolong miskin sangat sulit untuk mengakses kesehatan dan pendidikan karena keterbatasan biaya. Rata-rata masyarakat yang tergolong miskin hanya bekerja sebagi buruh tani yang pendapatannya hanya cukup untuk pemenuhan kebutuhan. Dengan adanya PKH ini masyarakat yang tergolong miskin dan menjadi peserta PKH merasa terbantu dalam pemenuhan kebutuhan, selain itu untuk akses kesehatan dan pendidikan menjadi lebih mudah.

Di Desa Tanjung, penerima bantuan PKH tergambar dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 1.3
Jumlah Total Keluarga Berdasarkan tingkat Kesejahteraan PKH Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupateb Kampar

Tahun	Jumlah Kelurga	Keluarga Sejahtera		
		Pra	KS 1	KS 2
2018	1.512 KK	137 KK	1 kk	1.375 KK
2019	1.521 KK	202 KK	2 kk	1.319 KK
2020	1.603 KK	327 KK	0	1.276 KK

Sumber: *Pendamping PKH Desa Tanjung 2020*

Tabel 1.3 pada tahun 2018 jumlah keluarga yang berada didesa tanjung kecamatan koto kampar hulu yang sudah terdata berjumlah sebanyak 1.512 Kk dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

yang terdata didalam Pra sejahtera dalam program keluarga harapan (PKH) berjumlah 137 KK yang menerima bantuan PKH tersebut, keluarga sejahtera 1 berjumlah 1 kk, jumlah KS 2 1.375 kk. pada tahun 2019 jumlah keluarga yang berada didesa tanjung kecamatan koto kampar hulu yang sudah terdata sebanyak 1.521 Kk dan yang terdata didalam Pra sejahtera dalam program keluarga harapan (PKH) berjumlah 202 KK. Jumlah KS 1 berjumlah 2 kk dan jumlah KS 2 1.319 kk. Pada tahun 2020 jumlah keluarga yang berada didesa Tanjung kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Terdata berjumlah 1.603 KK dan yang terdata didalam pra sejahtera program keluarga harapan (PKH) berjumlah 327 Kkumlah KS 1 0 dan jumlah KS 2 1.276 KK

Pada tahun 2018 dan 2019 keluarga yang terdata sebagai penerima PKH tidak cair dana bantuannya berjumlah 3 kk. Maka Dari itulah Keluarha didesa Tajung belum sejahtera, karena dari tahun ketahun keluarga penerima manfaat sama dan bahkan semakin meningkat. Dari tahun 2018,2019 dan 2020 penduduk yang menerima bantuan program keluarga harapan berjumlah 327 KK masih ada juga masyarakat yang lebih sangat membutuhkan bantuan tersebut sebagai kebutuhan hidup yang masih kurang (RTSM). Dari Tahun ke tahun jumlah penerima PKH meningkat. Dan penerima msnfaat PKH orang nya masih sama itulah penyebab keluarga didesa Tanjung belum sejahtera.

Tabel 1.4
Peserta PKH Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu
Kabupateb Kampar

Tahun	Jumlah Kelurga	Jumlah Peserta PKH	Jumlah peserta yang keluar
2018	1.512 KK	137 KK	1
2019	1.521 KK	202 KK	2
2020	1.603 KK	327 KK	0

Sumber: *Pendamping PKH Desa Tanjung 2020*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.4 pada tahun 2018 jumlah keluarga yang berada didesa tanjung kecamatan koto kampar hulu yang sudah terdata berjumlah sebanyak 1512 Kk dan yang terdata didalam program keluarga harapan (PKH) berjumlah 137 KK yang menerima bantuan PKH tersebut. pada tahun 2019 jumlah keluarga yang berada didesa tanjung kecamatan koto kampar hulu yang sudah terdata sebanyak 1.521 Kk dan yang terdata didalam program keluarga harapan (PKH) berjumlah 202 KK. Pada tahun 2020 jumlah keluarga yang berada didesa Tanjung kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Terdata berjumlah 1.603 KK dan yang terdata didalam program keluarga harapan (PKH) berjumlah 327 KK. Pada tahun 2018 dan 2019 keluarga yang terdata sebagai penerima PKH tidak cair dana bantuannya berjumlah 3 kk.

Dalam bantuan program PKH didesa tanjung belum sejahtera disebabkan dari tahun ke tahun jumlah penerima manfaat PKH semakin meningkat, dan penerima manfaat PKH itu-itu saja, jika suatu program ini jumlah masyarakatnya menurun masyarakat akan berdampak sudah sejahtera. padahal masih ada masyarakat yang sangat membutuhkan bantuan tersebut. Hal ini terjadi karena yang menerima bantuan PKH tersebut rata-rata orang yang tidak terlalu membutuhkannya, tetapi sebaliknya orang yang benar-benar membutuhkannya belum terdata didalam bantuan dana tersebut.

Berdasarkan observasi wawancara peneliti dengan Kepala Desa Tanjung Bapak SUTOMI S.H Pada hari senin 15 juli 2021 Pada masa COVID-19 2019 sampai saat ini perekonomian masyarakat menjadi menurun, akan tetapi bantuan yang diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat PKH tidak ada perubahan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keluarga Penerima Manfaat PKH menerima bantuan seperti biasanya. Seperti kesehatan, Keluarga Penerima Manfaat PKH tetap melaksanakan posyandu satu kali sebulan baik untuk balita maupun ibu hamil. Begitu juga dengan pendidikan, walaupun pada masa pandemi saat ini, akan tetapi pendidikan dilaksanakan daring dari rumah itu juga memerlukan biaya. Dan kesejahteraan sosial, tetap dilaksanakan seperti bantuan pemeriksaan kesehatan lansia dan penyandang disabilitas berat.

Tabel 1.5
Peserta Bantuan Masa COVID-19 Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu 2019-2020

No	Nama Bantuan	Jumlah Penerima	Jumlah Bantuan
1.	Bantuan langsung Tunai (BLT)	75 Kk	300.000
2.	Bantuan Pangan Nontunai (BPNT)	418Kk	200.000 yang berbentuk sembako

Sumber: *Kantor Desa Tanjung 2020*

Pada tabel 1.5 masa COVID-19 2019-2020 Bantuan yang dinamakan dengan bantuan BLT dan BPNT. Bantuan tersebut hanya untuk masyarakat yang tidak terdata sebagai KPM PKH akan diberi bantuan BLT dan BPNT dengan bantuan yang berbentuk uang dan sembako, Jumlah penerima bantuan BLT berjumlah 75 KK setiap kk menerima bantuan berbentuk Uang 300.000 yang diberikan satu kali sebulan. Penerima bantuan ini dilakukan agar perekonomian masyarakat tetap stabil. Jumlah penerima BPNT berjumlah 418 KK setiap KK menerima Berbentuk sembako nominal keseluruhannya 200.000 yang diberikan satu kali sebulan.

Pemerintah memperluas dana bantuan kepada masyarakat dengan diberikan bentuk bantuan BLT Dan BPNT, dan KPM PKH tidak terdata didalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bantuan, karena bantuan BLT Dan Sembako yang terdata hanyalah Masyarakat yang belum menerima bantuan PKH.

Efektivitas dalam penerima PKH adalah sejauh mana tingkat efektivitas Bantuan Dana Tunai Program PKH Dalam kesejahteraan Masyarakat Miskin di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Dimana penerima manfaat PKH masih kurang Efektif, Karena disebabkan masih banyak penduduk rumah tangga sangat miskin (RTSM) Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar masih belum terdata, Maka dari itulah efektivitas menjadi salah satu dimensi tujuan organisasi yang berfokus pada sasaran dan target sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai dalam menolong penduduk yang masih kurang layak (keluarga miskin).

Desa Tanjung merupakan Desa yang terletak di Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani, pedagang dan sebagian bekerja sebagai pegawai itu pun hanya sedikit. Dalam pemenuhan kebutuhannya masyarakat miskin untuk memenuhi kebutuhannya baik itu sandang, pangan, dan papan. Kepala rumah tangga di Desa Tanjung ada juga bekerja sebagai kuli bangunan, mengangkut pasir yang dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka masih tidak cukup. Ini membuktikan bahwa masih banyak masyarakat dengan status sosial ekonomi yang masih rendah. Desa Tanjung yang menerima PKH bantuan dana tunai pada tahun 2020 berjumlah 327 KK. Penyaluran bantuan PKH adalah penyaluran dana bantuan PKH yang di salurkan berupa uang. Dan nilai bantuan sesuai dengan Besaran Komponen Bantuan dan indeks bantuan yang tertera sebagai Keluarga Sejahtera. Realisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dana Tunai PKH di salurkan kepada masyarakat penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH)

Berdasarkan observasi peneliti dilokasi penelitian Desa Tanjung yang mendapatkan manfaat dari program PKH di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, yaitu sebanyak 327 Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang terbagi dalam 7 dusun. Tetapi masih banyak terdapat dalam memilih orang yang mendapatkan manfaat dari PKH, banyak yang mendapatkan PKH adalah keluarga dalam kategori menengah ke atas, tidak adanya dibuat program pembelajaran kewirausahaan untuk mengajarkan penerima manfaat PKH untuk berkembang, dan juga masih ada sebagian masyarakat penerima manfaat PKH bantuan dana tunai belum mengetahui sepenuhnya fungsi utama bantuan dana tunai tersebut. Kadang masyarakat penerima manfaat PKH bantuan dana tunai tersebut mereka membelanjakan uang tersebut untuk keperluan pribadi, dan juga untuk membeli rokok suami, sedangkan uang tersebut diberikan salah satunya bertujuan mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin dibidang pendidikan maupun dibidang kesehatan dan kesejahteraan sosial. Tapi kenyataannya Bantuan Dana Tunai PKH ini digunakan untuk kebutuhan sandang mereka, ini terjadi akibat faktor kemiskinan.

Di Desa Tanjung kecamatan koto kampar hulu program bantuan PKH belum sejahtera karena masih banyak masyarakat dari tahun ketahun keluarga penerima manfaat PKH yang sama bahkan semakin meningkat. menjadikan keluarga miskin menjadi keluarga sejahtera dalam menjalankan program PKH seharusnya sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Seperti realitas yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ada dikecamatan koto kampar hulu yaitu keluarga miskin menyalahgunakan uang dan tidak memperlakukan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial, dan juga pemerintah daerah masih memandang kekeluargaan dalam pemberian dana PKH. maka masyarakat tidak akan pernah sejahtera dalam keluarga, jadi pemerintah daerah tidak berani berbuat tindakan untuk keluarga yang sudah menengah keatas/ sudah mampu untuk dikeluarkan sebagai KPM PKH. maka pembimbing PKH perlu untuk memberikan penyuluhan kepada keluarga miskin terkait masyarakat yang pantas untuk menerima PKH dan mana masyarakat yang dalam keluarga penerima manfaat yang seharusnya keluar dari sebagai penerima manfaat PKH.

Untuk menjadikan keluarga sejahtera didesa tanjung koto kampar hulu kabupaten kampar, maka dari itu lebih di Efektifkan lagi sasaran penerima bantuan PKH terhadap masyarakat yang kurang mampu, jadikanlah bantuan PKH ini sebagai sasaran masyarakat untuk sejahtera, tujuan untuk lebih efektivitas PKH adalah untuk menjadikan sasaran keluarga sangat miskin menjadi keluarga sejahtera. PKH diprioritaskan kepada masyarakat kurang mampu. Agar peranan program PKH benar-benar terlaksana dalam mengatasi upaya dalam meningkatkan kesejahteraan keluarga sesuai prosedurnya. karena itu jika penerima PKH didesa tanjung sudah Efektif atau sudah profesional sehingga tidak akan ada lagi RTSM.

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang ada dilapangan, pentingnya untuk diteliti permasalahan ini agar mengetahui penyebab salah sasaran penerima bantuan PKH, dan penyebab kurangnya pengetahuan tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

fungsi bantuan PKH yang diberikan. Maka penulis tertarik untuk meneliti lebih mendalam permasalahan ini dengan judul: **“Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis sampaikan penulis mengambil masalah berupa:

1. Bagaimana Efektivitas Program keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat Pkh Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu ?
2. Apa Hambatan Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Mengatasi Upaya Kesejahteraan Keluarga ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat PKH.
2. Menganalisis Hambatan Yang Ada Dalam Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat PKH Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
Untuk menambah pengetahuan sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi Objek Penelitian

Sebagai bahan masukan dan tambahan bagi pihak desa untuk memperbaiki kearah Yang lebih baik lagi.

3. Bagi Objek Pustaka

Hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi bahan bagi penulis, selanjutnya yang ingin meneliti masalah yang sama dan menjadi referensi bacaan bagi semua pihak yang membutuhkan.

1.5 Sistematika Penelitian

Untuk lebih memahami hasil-hasil penelitian dan agar lebih terarahnya penulis ini nantinya maka penulis membagikan penulisan proposal ini kedalam tiga Bab. Bab-bab tersebut terdiri dari sub-sub Bab yang mempunyai kaitan antara yang satu dan yang lainnya. Adapun sistematikanya Sebagai Berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab Ini Merupakan Bagian Pendahuluan, Dimana Penulis Menguraikan Latar Belakang Masalah. Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Dan Diakhiri Dengan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada Bab Ini Berisikan Teori Yang Dibahas Untuk Menguji Teori Dan Tujuan Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

Pada Bab Ini Berisikan teori Tentang Jenis Penelitian, Lokasi Dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Waktu Penelitian, Populasi Sample Jenis Dan Sumber Data Teknik Pengumpulan Data Serta Analisis Data

BAB IV GAMBARAN UMUM PENELITIAN

Pada Bab Ini Berisi Penelitian Tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian yang Meliputi Kondisi Geografis, Demografi, Dan Struktur Organisasi.

BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada Bab Ini Akan Memuat Hasil Penelitian Dan Pembahasan Tentang Bagaimana Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu kabupaten Kampar.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab Ini Berisikan Tentang Kesimpulan Dari Hasil Penelitian Serta Saran-Saran Yang Diperlukan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Efektivitas adalah daya guna, keaktifan, serta adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan antara seseorang yang melaksanakan tugas dengan tujuan yang ingin dicapai.

Robbins (2008:29) mendefinisikan efektivitas sebagai suatu yang menunjukkan tingkatan keberhasilan kegiatan organisasi di dalam mencapai tujuan yang telah di tatapkan sebelumnya.

Schein dalam *Organizational Psychology* (2010) Mengemukakan bahwa efektivitas organisasi adalah kemampuan untuk bertahan, menyesuaikan diri, memelihara diri dan tumbuh, lepas dari fungsi tertentu yang dimilikinya

Efektivitas merupakan pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan yang tepat dari serangkaian alternative atau menentukan pilihan dari beberapa pilihan lainnya. Efektivitas juga dapat diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditentukan. Efektivitas merupakan suatu fenomena yang mengandung banyak segi, sehingga sedikit sekali yang dapat memaksimalkan efektivitas.

Efektivitas sebagai konsepsi yang bersifat elusive (sulit diraih). Sehingga efektivitas organisasi memiliki arti yang berbeda, tergantung pada kerangka acuan



yang dipakai. Keefektifitas merupakan derajat organisasi dalam mencapai tujuan dan kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan tujuan yang dirumuskan. Selain itu, efektivitas juga sebagai konsep kausal secara esensial, hubungan maksud hingga tujuan serupa dengan hubungan sebab akibat. Komponen utama yang harus diperhatikan dalam studi tentang efektivitas organisasi atau suatu kebijakan yaitu cakupan pengaruh, kesempatan, dan mekanisme mendorong kearah pendapaian tujuan.

Efektivitas adalah suatu keadaan yang terjadi karena dihendaki, Jika seseorang melakukan perbuatan dengan maksud tertentu dan memang dikehendaki, maka pekerjaan orang itu dikatakan akibat atau mempunyai maksud sebagaimana yang dikehendaki sebelumnya. Menurut Richar Steers. Efektifitas harus dinilai atas dasar tujuan yang bisa dilaksanakan, bukan atas dasar konsep tujuan yang maksimum.

Efektivitas merupakan pencapaian tujuan organisasi melalui pendapatan sumber daya yang dimiliki secara efisien, ditinjau dari sisi masukan, (imput), proses, maupun keluarga (output). Dalam hal ini yang dimaksud sumber daya meliputi ketersediaan prosedur, sarana dan prasarana serta metode dan model yang yang digunakan. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dikerjakan dengan benar dan sesuai dnegan proses sedangkan Efektivitas apabila kegiatan dilaksanakan dengan benar dan dnegan hasil yang bermanfaat. Sehingga Efektivitas program dapat dirumuskan sebagai tingkat perwujudan sasaran yang menunjukkan sasaran program yang telah ditetapkan, apakah memberi kan hasil sesuai dengan yang menjadi tujuan program atau tidak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dari beberapa pendapat mengenai efektivitas, maka dapat penulis simpulkan, bahwa efektivitas merupakan sebagai proses pemanfaatan sumber daya yang ada, sarana dan prasarana yang telah ditetapkan sebelumnya yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Efektivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejauhmana tingkat efektivitas Bantuan Dana Tunai Program PKH Dalam Pemberdayakan Masyarakat Miskin di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Dimana efektivitas menjadi salah satu dimensi tujuan organisasi yang berfokus pada sasaran dan target sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

2.1.1 Ukuran Efektivitas

Efektivitas juga merupakan pengukuran dalam arti tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya merupakan sebuah pengukuran dimana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Tingkat efektivitas dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Namun, jika pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai, maka hal itu dikatakan tidak efektif.

Sedarmayanti (2009:60) ukuran efektivitas untuk suatu proses program organisasi atau lembaga maupun dalam kebijakan maka dapat dilihat dari beberapa indikator berikut ini:

a. Input/masukan

Input adalah segala sesuatu yang dibutuhkan oleh organisasi untuk dapat terjadinya output, contohnya sumber daya (man, money, method, material,



dan machine). Input adalah sesuatu yang akan diwujudkan atau dilaksanakan berdasarkan apa yang direncanakan yang berpengaruh pada hasil dan merupakan bagian awal dari sesuatu yang akan dilaksanakan berdasarkan rencana dan ketentuan yang telah ditetapkan dan berpengaruh pada hasil akhir.

b. Proses

Proses adalah bagaimana mengelola dan mengatur input sebagai fungsi objek organisasi sehingga menghasilkan output yang bagus. Efektivitas dapat diwujudkan apabila memperhatikan proses yang mempunyai mutu atau kualitas karena dapat berpengaruh pada hasil yang akan dicapai secara keseluruhan. Proses menggambarkan bagaimana proses pengembangan suatu hal yang dapat berpengaruh pada hasil. Proses merupakan unsur yang memiliki peran penting dalam mengelolah input agar menghasilkan output yang bermanfaat bagi masyarakat.

c. Hasil (output)

Hasil dari sebuah input dan proses adalah output. Output adalah implementasi (hasil) dari pada proses, contohnya acara terlaksana dengan baik, peserta puas. Dan hasil dari sebuah input dan proses adalah output. Hasil yang dimaksud dapat dilihat dari perbandingan antara masukan (input) atau keluaran (output), hasil dapat dilihat dari produk yang dihasilkan dan jasa yang dihasilkan berupa pelayanan yang diberikan oleh instansi terkait.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sta- Ismiah University of Sultan Syaif Kasim Riau

d. Produktivitas

Produktivitas adalah suatu ukuran atas penggunaan sumber daya dalam organisasi yang biasanya dinyatakan sebagai dampak dari keluaran yang dicapai dengan sumber daya yang dicapai.

Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan ukuran yang menunjukkan seberapa jauh program atau kegiatan untuk mencapai hasil dan manfaat yang diharapkan serta dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik. Tercapainya tujuan adalah efektif sebab mempunyai efek atau pengaruh yang besar terhadap kepentingan bersama.

2.2 Konsep Kemiskinan

2.2.1 Pengertian Kemiskinan

Menurut Suharto salah satu kelompok yang dapat dikategorikan sebagai kelompok lemah atau tidak berdaya adalah kelompok lemah secara struktural, yaitu baik lemah secara kelas, gender, maupun etnis. Kelompok-kelompok tertentu yang mengalami diskriminasi dalam suatu masyarakat, seperti masyarakat kelas sosial ekonomi rendah, kelompok minoritas etnis, wanita, populasi lanjut usia, serta penyandang cacat, adalah orang-orang yang mengalami ketidakberdayaan. Mereka seringkali kurang dihargai dan bahkan dicap sebagai orang malas, lemah yang disebabkan oleh dirinya sendiri. Padahal ketidakberdayaan mereka seringkali merupakan akibat dari adanya ketidakadilan dan adanya diskriminasi dalam aspek-aspek tertentu.

Beberapa pendapat yang dijelaskan tentang kemiskinan adalah Kuncoro mengatakan bahwa kemiskinan sebagai ketidakmampuan untuk memenuhi standar



hidup minimum. Kemiskinan adalah kegagalan suatu sistem masyarakat dalam mengalokasi sumber daya dan dana secara adil kepada anggota masyarakat. Selain itu, ada yang berpendapat bahwa penduduk dikategorikan miskin jika memiliki pendapatan di bawah garis kemiskinan. Batas garis kemiskinan yang diterapkan setiap negara berbeda-beda. Hal ini disebabkan karena adanya perbedaan lokasi dan standarkebutuhan hidup.

Kemiskinan dapat didefinisikan sebagai suatu situasi yang dihadapi oleh seorang individu dimana mereka tidak memiliki kecukupan sumber daya untuk memenuhikebutuhan hidup yang nyaman, baik ditinjau dari sisi ekonomi, sosial, psikologis, maupun dimensi spiritual. Definisi ini memfokuskan kemiskinan pada ketidak mampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Batasan seseorang untuk dapat dikatakan miskin perlu diketahui agar kemiskinan itu sendiri dapat diidentifikasi dan dikuantifikasi jumlahnya.

Kemiskinan juga menjadi elemen yang berkaitan dengan pembangunan manusia. Dimana kemiskinan menjadi salah satu ukuran penting dalam pembangunan manusia/human development index(HDI).

Dalam pengertian lain disebutkan oleh John Friedmann, kemiskinan didefinisikan sebagai ketidaksamaan kesempatan untuk mengakumulasikan basis kekuatan sosial. Basis kekuatan sosial meliputi (tidak terbatas pada): modal yang produktif atauassets(misalnya tanah, perumahan, peralatankesehatan dan lain-lain); sumber-sumber keuangan (incomedan kredit yang memadai); organisasi sosial dan politik yang dapat digunakan untuk mencapai kepentingan bersama partai politik, sindikat koperasi, dan lain-lain);networ atau jaringan sosial untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



memperoleh pekerjaan, barang-barang dan lain-lain; pengetahuan dan keterampilan yang memadai; dan informasi yang berguna untuk memajukan kehidupan anda.

KKBN (Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional) sejak 1997-98 mengenalkan angka-angka kemiskinan dimana angka tersebut diperoleh dari menghitung atau menjumlahkan angka keluarga Pra-Keluarga Sejahtera dan Keluarga Sejahtera-I (KS-1) alasan ekonomi. BKKBN menggunakan keluarga/rumah tangga sebagai dasar penentuan tingkat kemiskinan. Berbeda dengan BPS yang menggunakan individu sebagai dasar penentuan angka kemiskinan. Dimana menurut BKKBN dalam mengukur tingkat kemiskinan pendekatan yang digunakan bukan hanya terkait dengan pendekatan materiil namun juga dengan pendekatan peningkatan kesejahteraan yang menggunakan ukuran-ukuran non materiil, seperti kesempatan melaksanakan ibadah.

Kriteria untuk mengukur kemiskinan penduduk menurut Zulkifli Husin dengan menggunakan Rasio Kebutuhan Fisik Minimum (RFKM). Apabila diasumsikan kebutuhan fisik minimum sesuai dengan kondisi yang dihadapi sekarang ini. Yakni dengan menghitung biaya yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan hidup minimum empat sehat lima sempurna. tingkat kemiskinan pendekatan yang digunakan bukan hanya terkait dengan pendekatan materiil namun juga dengan pendekatan peningkatan kesejahteraan yang menggunakan ukuran-ukuran non materiil, seperti kesempatan melaksanakan ibadah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.2.2 Jenis-Jenis Kemiskinan

Menurut karakteristiknya masyarakat miskin umumnya lemah dalam kemampuan berusaha dan terbatas aksesnya pada kegiatan ekonomi, sehingga semakin tertinggal jauh dari masyarakat lainnya yang mempunyaipotensi lebih tinggi. Menurut Soemardjan, ia mendeskripsikan berbagai carapengukuran kemiskinan dengan standar yang berbeda-beda, dengan tetap memperhatikan dua kategori tingkat kemiskinan yakni, kemiskinan absolut adalah suatu kondisi dimana tingkat pendapatan seseorang tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pokoknya seperti pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan, yang kedua adalah kemiskinan relatif adalah penghitungan kemiskinan berdasarkan proporsi distribusi pendapatan dalam suatu daerah.

kemiskinan jika dilihat dari kelompok sasaran meliputi:

- a. Kemiskinan ekonomi atau kemiskinan absolut, yakni apabila hasil pendapatannya berada di bawah garis kemiskinan, tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya minimum yang berupa pangan, sandang, kesehatan, papan, pendidikan.
- b. Kemiskinan relatif adalah seseorang yang sebenarnya telah hidup diatasgaris kemiskinan namun masih berada di bawah kemampuan masyarakatsekitarnya.
- c. Kemiskinan struktural merupakan kemiskinan yang terjadi saat orangatau kelompok masyarakat enggan untuk memperbaiki kondisikehidupannya sampai ada bantuan untuk mendorong mereka keluar darikondisi tersebut.
- d. Kemiskinan kultural (*intengible*) adalah kemiskinan yang berkaitan eratdengan sikap mental seseorang atau sekelompok masyarakat yang tidakmau berusaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperbaiki tingkat kehidupannya sekalipun ada usahadari pihak lain yang membantunya.

2.2.3 Program Penanggulangan Kemiskinan

Penanggulangan kemiskinan adalah kebijakan dan program pemerintah dan pemerintah daerah yang dilakukan secara sistematis,terencana, dan bersinergi dengan dunia usaha dan masyarakat untuk mengurangi jumlah penduduk miskin dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat. Program penanggulangan kemiskinan adalah kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dunia usaha, serta masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin melalui bantuan sosial, pemberdayaan masyarakat, pemberdayaan usaha ekonomi makro dan kecil, serta program lain dalam rangka meningkatkan kegiatan ekonomi.

2.3 Konsep Kesejahteraan

2.3.1 Pengertian Kesejahteraan

Kesejahteraan adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tenteram secara lahiriah maupun batiniah. Menurut UU Republik Indonesia No. 11 Tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial bahwa Kesejahteraan Sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warganegara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Keluarga sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan atas perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan materil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang layak, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki hubungan yang serasi, selaras dan seimbang antar anggota dan antar keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.

Menurut BAPPENAS, status kesejahteraan dapat diukur berdasarkan proporsi pengeluaran rumah tangga. Dimana rumah tangga dikatakan sejahtera apabila proporsi pengeluaran kebutuhan pokok sebanding atau lebih rendah dari proporsi pengeluaran untuk kebutuhan bukan pokok.

Menurut BKKBN Kesejahteraan keluarga adalah suatu kondisi dinamis keluarga dimana terpenuhi semua kebutuhan: fisik materil, mental spiritual dan sosial yang memungkinkan keluarga dapat hidup wajar sesuai dengan lingkungannya serta memungkinkan anak-anak tumbuh kembang dan memperoleh perlindungan yang diperlukan untuk membentuk sikap mental dan kepribadian yang mantap dan matang sebagai sumber daya manusia yang berkualitas.

A. Indikator Kesejahteraan Menurut BKKBN

Badan Koordinasi Keluarga Berencana (BKKBN) memberikan beberapa indikatornya sebagai acuan dalam penentuan keluarga sejahtera yang terdiri dari 21 indikator. Adapun 21 indikator dibawah ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Tabel 2.1
Tahapan Keluarga Sejahtera menurut BKKBN

1.	Belum dapat memenuhi satu atau lebih dari 6 indikator KSI	KELUARGA PRA SEJAHTERA	
2.	Makan dua kali sehari atau lebih	KS I	Kebutuhan Dasar
3.	Memiliki pakaian yang berbeda		
4.	Rumah yang ditempati mempunyai atap, lantai dan dinding yang baik		
5.	Rumah yang ditempati mempunyai atap, lantai dan dinding yang baik		
6.	PUS ingin ber KB ke sarana pelayanan kontrasepsi.	KS II	Kebutuhan Psikologi
7.	Semua anak umur 7-15 tahun dalam keadaan bersekolah.		
8.	Paling kurang sekali seminggu makan Psikologi daging/ikan/telur.		
9.	Memperoleh paling kurang satu stel pakaian baru dalam setahun		
10.	Luas lantai rumah paling kurang 8m ² untuk setiap penghuni rumah.		
11.	Tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat.		
12.	Ada anggota keluarga yang bekerja atau memperoleh penghasilan.		
13.	Seluruh anggota keluarga umur 10-60 tahun bisa baca tulisan latin.	KS III	Kebutuhan Pengembangan
14.	PUS dengan anak 2 atau lebih menggunakan alat kontrasepsi		
15.	Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama.		
16.	Sebagian penghasilan ditabung dalam bentuk uang maupun barang.	KS III PLUS	Kebutuhan Aktualisasi Diri
17.	Makan bersama paling kurang sekali seminggu untuk berkomunikasi.		
18.	Mengikuti kegiatan masyarakat.		
19.	Memperoleh informasi dari surat kabar, radio, TV, majalah.		
20.	Memberikan sumbangan materiil secara teratur.	KS III PLUS	Kebutuhan Aktualisasi Diri
21.	Aktif sebagai pengurus organisasi Aktualisasi Diri kemasyarakatan.		

Sumber : Indikator Tahapan Keluarga Sejahtera Menurut BKKBN 2020

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1 tentang tahapan keluarga sejahtera menurut BKKBN dibagi menjadi 5 tahapan diantaranya adalah:

1. Tahapan Keluarga Pra Sejahtera (KPS)

Adalah keluarga yang tidak memenuhi salah satu dari 6 (enam) indikator Keluarga Sejahtera I (KS I) atau indikator “kebutuhan dasar keluarga” (basic needs).

2. Tahapan Keluarga Sejahtera I (KS I)

Adalah keluarga yang mampu memenuhi 6 (enam) indikator tahapan KS I, tetapi tidak memenuhi salah satu dari 8 (delapan) indikator Keluarga Sejahtera II atau indikator “kebutuhan psikologis” (psychological needs) keluarga.

3. Tahapan Keluarga Sejahtera II

Adalah keluarga yang mampu memenuhi 6 (enam) indikator tahapan KS I, tetapi tidak memenuhi salah satu dari 5 (lima) indikator keluarga sejahtera III (KS III), atau indikator pengembangan (developmental needs) dari keluarga.

4. Tahapan Keluarga Sejahtera II adalah keluarga yang mampu memenuhi 6 (enam) indikator tahapan KS I, 8 (delapan) indikator KS II, dan 5 (lima) indikator KS III, tetapi tidak memenuhi salah satu dari 2 (dua) indikator Keluarga Sejahtera III Plus (KS III Plus) atau indikator “aktualisasi diri” (self esteem) keluarga.

5. Tahapan Keluarga Sejahtera III Plus adalah keluarga yang mampu memenuhi keseluruhan dari 6 (enam) indikator tahapan KS I, 8 (delapan) indikator KS II, 5 (lima) indikator KS III, serta 2 (dua) indikator tahapan KS III Plus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Program Keluarga Harapan

2.4.1 Pengertian Program Keluarga Harapan

Program Keluarga Harapan (PKH) merupakan program lintas Kementerian dan Lembaga, karena aktor utamanya adalah dari Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Departemen Sosial, Departemen Kesehatan, Departemen Pendidikan Nasional, Departemen Agama Departemen Komunikasi dan Informatika, dan Badan Pusat Statistik. Untuk mensukseskan program tersebut, maka dibantu oleh Tim Tenaga ahli PKH dan konsultan World Bank. PKH dirancang untuk membantu penduduk miskin kluster pertama yaitu Bantuan dan Perlindungan Sosial Kelompok Sasaran, yaitu berupa bantuan tunai bersyarat. Dengan PKH diharapkan Rumah Tangga Sangat Miskin penerima bantuan (selanjutnya disebut RTSM) memiliki akses yang baik untuk memanfaatkan pelayanan sosial dasar kesehatan, pendidikan, pangan dan gizi termasuk menghilangkan kesenjangan sosial, ketidak berdayaan dan keterangisan sosial yang selama ini melekat pada warga miskin.

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program pemberian bantuan tunai bersyarat kepada Keluarga Miskin (KM) yang ditetapkan sebagai peserta PKH. Kriteria peserta PKH adalah keluarga miskin yang memenuhi minimal salah satu syarat berikut :

- a. Memiliki komponen kesehatan yakni anak dengan usia dibawah 6 tahun, ibu hamil/ menyusui, termasuk anak penyandang disabilitas ringan/sedang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- b. Memiliki komponen pendidikan anak sekolah 6 hingga 21 tahun untuk peserta pendidikan SD/MI sederajat, SMP/MTs sederajat dan/atau SMA/MA sederajat, termasuk anak penyandang disabilitas ringan/sedang.
- c. Memiliki komponen kesejahteraan sosial untuk penyandang disabilitas berat adalah mereka yang memiliki keterbatasan fisik, mental, intelektual atau sensorik dalam jangka waktu lama kedisabilitasinya sudah tidak dapat direhabilitasi, tidak dapat melakukan aktivitas kehidupannya sehari-hari dan/atau sepanjang hidupnya bergantung pada bantuan/pertolongan orang lain, tidak mampu menghidupi diri sendiri, serta tidak dapat berpartisipasi penuh dan efektif dalam masyarakat berdasarkan kesetaraan dengan yang lainnya
- d. Memiliki komponen kesejahteraan sosial untuk lanjut usia 70 tahun ke atas di dalam keluarga peserta PKH.

2.4.2 Indikator Program Keluarga Harapan

Indikator Efektivitas Program Keluarga Harapan adalah menjadi bagian dari kegiatan yang bertujuan untuk menilai efektivitas pelaksanaan program. Ruang lingkup pemanfaatan PKH secara umum dilakukan pada sisi input, proses dan output. Efektivitas dari suatu program ataupun kegiatan yang dilakukan dilihat berdasarkan kesesuaian antara tujuan dan realisasi program yang dilaksanakan.

Menurut Ni Wayan Budiani efektivitas suatu program dapat dilihat dari variabel-variabel berupa ketepatan sasaran program, sosialisasi program, tujuan program dan pemantauan. Efektivitas dari suatu program ataupun kegiatan yang dilakukan dilihat berdasarkan kesesuaian antara tujuan dan realisasi program

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dilaksanakan. Kemudian menurut Kartiawati dalam skripsinya bahwa efektivitas program keluarga harapan adalah pengukuran terhadap sejauhmana keberhasilan pelaksanaan PKH dalam memberikan kontribusi untuk membantu RTM, Indikator-indikator variabel ini dapat diukur sebagai berikut:

- a. Indikator masukan (*input*), merupakan langkah awal kesiapan pemerintah dalam melaksanakan program yang mencakup tersedianya dana, tersedianya pedoman dan persiapan sosialisasi.
- b. Indikator proses (*process*), merupakan tindak lanjut dari langkah pertama yaitu dilakukannya verifikasi data RTM penerima bantuan dan pelaksanaan sosialisasi.
- c. Indikator keluaran (*output*), setelah dilakukan sosialisasi RTM mengertiakan tujuan PKH, hak dan kewajiban RTM, serta dilakukannya penyalurandana PKH kepada RTM penerima bantuan.
- d. Indikator manfaat (*benefit*), dana yang diterima oleh RTM merupakan dana yang diperuntukan untuk penentuan kebutuhan dan kesehatan.
- e. Indikator dampak (*impact*), merupakan hasil dari program. Jika tidak ada penyalahgunaan baik dari petugas dan penerima maka tujuan dari PKH yakni meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan akan tercapai dengan baik.

2.4.3 Besaran Bantuan

Bantuan sosial PKH pada tahun 2019 terbagi menjadi dua jenis yaitu Bantuan Tetap dan Bantuan Komponen yang diberikan kepada RTM. Besaran bantuan PKH pada setiap komponen berbeda. Besaran bantuan untuk setiap RTM peserta PKH mengikuti skenario bantuan yang disajikan pada tabel dibawah ini:

panjang merupakan investasi generasi masa depan yang lebih baik melalui peningkatan kesehatan dan pendidikan (dampak pengembangan modal manusia). Artinya, PKH diharapkan sebagai program yang mampu memutus rantai kemiskinan antar generasi.

Adapun tujuan PKH dijelaskan sebagai berikut:

- a. Meningkatkan taraf hidup Keluarga Penerima Manfaat melalui akses layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan social.
- b. Mengurangi beban pengeluaran dan meningkatkan pendapatan keluarga miskin dan rentan.
- c. Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian Keluarga Penerima Manfaat dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan social.
- d. Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan.
- e. Mengenalkan manfaat produk dan jasa keuangan formal kepada

2.4.5 Hak dan Kewajiban Peserta PKH Bantuan Dana Tunai

Agar dapat memperoleh bantuan tunai, Peserta PKH diwajibkan memenuhi persyaratan dan komitmen untuk ikut berperan aktif dalam kegiatan pendidikan anak dan kesehatan keluarga, terutama ibu dan anak. Kewajiban yang harus dipenuhi oleh peserta PKH adalah sebagai berikut

a. Kesehatan

Peserta PKH diwajibkan memenuhi persyaratan kesehatan yang sudah ditetapkan dalam protokol pelayanan kesehatan seperti di bawah ini:

Anak usia 0-6 tahun:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Anak usia 0-28 hari (neonatus) harus diperiksa kesehatannya sebanyak 3 kali.
- b) Anak usia 0–11 bulan harus diimunisasi lengkap (BCG, DPT, Polio, Campak, Hepatitis B) dan ditimbang berat badannya secara rutin setiap bulan.
- c) Anak usia 6-11 bulan harus mendapatkan Vitamin A minimal sebanyak 2 (dua) kali dalam setahun, yaitu bulan Februari dan Agustus. Anak usia 12–59 bulan perlu mendapatkan imunisasi tambahan dan ditimbang berat badannya secara rutin setiap bulan.
- d) Anak usia 5-6 tahun ditimbang berat badannya secara rutin setiap bulan untuk dipantau tumbuh kembangnya dan atau mengikuti program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD/Early Childhood Education) apabila di lokasi/posyandu terdekat terdapat fasilitas PAUD.

b. Ibu Hamil dan Ibu Nifas :

- a) Selama kehamilan, ibu hamil harus melakukan pemeriksaan kehamilan di fasilitas kesehatan sebanyak 4 (empat) kali, yaitu sekali pada usia kehamilan 0-3 bulan, sekali pada usia kehamilan 4-6 bulan, dua kali pada kehamilan 7-9 bulan, dan mendapatkan suplemen tablet Fe.
- b) Ibu melahirkan harus ditolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan.
- c) Ibu nifas harus melakukan pemeriksaan/diperiksa kesehatan dan mendapat pelayanan KB pasca persalinan setidaknya 3 (tiga) kali pada minggu I, IV dan VI.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Pendidikan

Peserta PKH diwajibkan memenuhi persyaratan berkaitan dengan pendidikan yakni kehadiran di satuan pendidikan minimal 85% dari hari sekolah dalam sebulan selama tahun ajaran berlangsung, dengan beberapa catatan seperti di bawah ini:

- a) Apabila dalam keluarga terdapat anak yang berusia 5-6 tahun yang sudah masuk sekolah dasar dan sejenisnya, maka yang bersangkutan dikenakan persyaratan pendidikan.
- b) Jika memiliki anak berusia 7-15 tahun, anak Peserta PKH tersebut harus didaftarkan/terdaftar pada satuan pendidikan (SD/MI/SDLB/ Paket A atau SMP/MTs/SMLB/Paket A atau SMP/MTs Terbuka).
- c) Jika memiliki anak usia 15-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar, maka Peserta PKH diwajibkan mendaftarkan anak tersebut ke satuan pendidikan yang menyelenggarakan program Wajib Belajar 9 tahun atau pendidikan kesetaraan.
- d) Apabila anak tersebut di atas masih buta aksara, maka diwajibkan untuk mengikuti pendidikan keaksaraan fungsional di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) terdekat.
- e) Apabila anak tersebut bekerja, atau disebut Pekerja Anak (PA) atau telah meninggalkan sekolah dalam waktu yang cukup lama, maka data anak tersebut akan didaftarkan dan disampaikan kepada Dinas Tenaga Kerja dan Dinas Pendidikan di tingkat Kabupaten/Kota untuk mendapatkan Program Pengurangan Pekerja Anak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) Apabila anak tersebut terpaksa di jalanan, atau disebut Anak Jalanan (AJ) dan telah meninggalkan sekolah dalam waktu yang cukup lama, maka data anak tersebut akan didaftarkan dan disampaikan kepada Dinas Sosial dan Dinas Pendidikan di tingkat Kabupaten/Kota untuk mendapatkan Program Kesejahteraan Sosial Anak.

d. Lansia 70 Tahun Keatas

- a) Pemeriksaan kesehatan oleh tenaga kesehatan yang dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan atau mengunjungi puskesmas santun lanjut usia (jika tersedia)
- b) Mengikuti kegiatan sosial (day care).

e. Penyandang Disabilitas Berat

- a) Pemeliharaan kesehatan sesuai kebutuhan
- b) Pemeriksaan kesehatan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan melalui kunjungan rumah (home care).

Bila persyaratan di atas kesehatan, pendidikan, pemenuhan kebutuhan pokok lansia dan penyandang disabilitas berat dapat dilaksanakan secara konsisten oleh Peserta PKH, maka mereka akan memperoleh bantuan secara teratur dan memiliki hak-hak sebagai anggota, hak-hak peserta PKH adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan bantuan uang tunai yang besarnya disesuaikan dengan ketentuan program.
2. Mendapatkan layanan dan fasilitas kesehatan dan pendidikan bagi seluruh anggota keluarga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Terdaftar dan mendapatkan program-program komplementaritas dan sinergitas penanggulangan kemiskinan lainnya.
4. Bagi lansia diatas 70 tahun dan penyandang disabilitas berat mendapatkan pemenuhan kebutuhan dasar dan pelayanan kesehatan sesuai kebutuhan.

2.4.6 Mekanisme Penyaluran PKH

- a. Pembuatan rekening penerima bantuan.
- b. Sosialisasi dan edukasi.
- c. Distribusi Kartu Keluarga Sejahtera (KKS).
- d. Proses penyaluran bantuan sosial.
- e. Penarikan dana bantuan sosial.
- f. Rekonsiliasi hasil penyaluran bantuan.
- g. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan penyaluran bantuan sosial.

2.4.7 Hak dan Kewajiban Peserta PKH

- a. Hak Peserta PKH
 - a) Menerima bantuan sosial,
 - b) Pendampingan sosial,
 - c) Pelayanan di fasilitas kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan sosial; dan
 - d) Program bantuan komplementer di bidang pangan, kesehatan, pendidikan, subsidi energi, ekonomi, perumahan, aset kepemilikan tanah dan bangunan, dan pemenuhan kebutuhan dasar lainnya.

2.5 Kesejahteraan Dan Kemiskinan Keluarga Menurut Pandangan Islam

Islam sebagai agama kemanusiaan yang bersifat universal, mempercayai adanya kesuksesan manusia di dunia ini dan di akhirat nanti. Ia mengarahkan pemeluknya untuk mencapai kesejahteraan materiil maupun spiritual. Di dalam salah satu doa yang amat populer, Al-Qur'an mengajar kan kaum Mukminin untuk berdoa:

النَّارِ عَذَابَ قَنًا وَ حَسَنَةً الْآخِرَةِ وَفِي حَسَنَةِ الدُّنْيَا فِي آتِنَا رَبَّنَا يَقُولُ مَنْ وَمِنْهُمْ

Artinya: Ya Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan di akhirat dan peliharalah kami dari siksa neraka.”(QS. Al-Baqarah (2): 201).

Oleh karena itu, tujuan primer sebuah negara Islam adalah menegakkan sebuah masyarakat ideal yang di dasarkan pada keadilan, persamaan, dan kebaikan. Negara Islam tidak hanya menegakkan sistem penyembahan kepada Allah (yakni shalat atau sembahyang) melainkan juga menegakkan sistem zakat. Dengan demikian, baik kesejahteraan spiritual maupun material setiap individu sama-sama dituju oleh negara Islam.

Dengan kata lain, negara Islam adalah negara kesejahteraan yang menjalankan sejumlah fungsi di samping fungsi-fungsi tradisional sebuah negara untuk mencapai kesejahteraan material rakyat yang mencakup penyediaan kebutuhan dasar bagi semua orang, menjamin terlaksananya sebuah sistem jaminan sosial, dan sebagainya, sedangkan fungsinya untuk mencapai keamanan spiritual bagi rakyatnya mencakup ditegakkannya sistem hidup Islam bagi kaum Muslimin dan kebebasan beragama sepenuhnya baginon-Muslim.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesejahteraan memiliki empat indikator utama, indikator tersebut yang pertama adalah basis dari kesejahteraan adalah ketika nilai ajaran Islam menjadi panglima dalam kehidupan perekonomian suatu bangsa. Kesejahteraan sejati tidak akan pernah bisa diraih jika kita menentang secara diametral aturan Allah SWT. Penentangan terhadap Allah SWT justru menjadi sumber penyebab hilangnya kesejahteraan manusia. (QS. Thaha:124).

وَمَنْ أَعْرَضَ عَن ذِكْرِي فَإِنَّ لَهُ مَعِيشَةً ضَنْكًا وَنَحْشُرُهُ يَوْمَ الْقِيَمَةِ أَعْمَى

Artinya: Dan Barangsiapa berpaling dari peringatan-Ku, maka sesungguhnya baginya penghidupan yang sempit, dan Kami akan menghimpunkannya pada hari Kiamat dalam keadaan buta”. (QS. Thaha: 124).

Kesejahteraan tidak akan mungkin diraih ketika kegiatan ekonomi tidak berjalan sama sekali. Inti dari kegiatan ekonomi terletak pada sektor riil, yaitu bagaimana memperkuat industri dan perdagangan. Sektor riil inilah yang menyerap angkatan kerja paling banyak dan menjadi inti dari ekonomi syariah. Bahkan sektor keuangan dalam Islam didesain untuk memperkuat kinerja sektor riil, karena seluruh akad dan transaksi keuangan syariah berbasis pada sektor riil.

Pemenuhan kebutuhan dasar dan sistem distribusi. Suatu masyarakat tidak mungkin disebut sejahtera bila kebutuhan dasar mereka tidak terpenuhi. Demikian pula apabila yang bisa memenuhi kebutuhan dasar ini hanya sebagian masyarakat, sementara sebagian yang lain tidak bisa. Dengan kata lain, sistem distribusi ekonomi memegang peranan penting dalam menentukan kualitas kesejahteraan. Islam mengajarkan bahwa sistem distribusi yang baik adalah sistem distribusi

yang mampu menjamin rendahnya angka kemiskinan dan kesenjangan, serta menjamin bahwa perputaran roda perekonomian bisa dinikmati semua lapisan masyarakat tanpa terkecuali. Yang keempat kesejahteraan diukur oleh aspek keamanan dan ketertiban sosial.

Masyarakat disebut sejahtera apabila konflik anatar kelompok dan golongan dalam masyarakat bisa dicegah dan diminimalisir. Tidak mungkin kesejahteraan akan dapat diraih melalui rasatakut dan tidak aman. Menurut Al-Ghazali kesejahteraan (masalah) daru suatu masyarakat tergantung kepada pencarian dan pemeliharaan lima tujuan dasar yang berupa agama:

- 1) (al-dien), hidup atau jiwa
- 2) (nafs), keluarga atau keturunan
- 3) (nasl), harta atau kekayaan
- 4) (maal); dan intelek atau akal
- 5) (aql). Ia menitikberatkan bahwa sesuai tuntunan wahyu.

Kunci dari lima tujuan dasar tersebut terletak pada penyediaan tingkat pertama yang berupa kebutuhan seperti makanan, pakaian, dan perumahan. Namun Al-Ghazali juga menyadari bahwa kebutuhan dasar yang demikian itu cenderung fleksibel mengikuti waktu dan tempat dan dapat mencakup kebutuhan sosio psikologis.

Dalam pandangan Islam tentang kemiskinan yang ditekankan adalah upaya perhatian, pembelaan dan perlindungan terhadap kelompok miskin yang dilakukan oleh mereka yang dikategorikan sebagai kelompok mampu. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata miskin diartikan sebagai tidakberharta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

benda; serba kekurangan dan berpenghasilan rendah. Sedangkan fakirdiartikan sebagai orang yang sangat berkekurangan, atau sangat miskin. Namun dalam bahasa aslinya (Arab) kata miskin diambil dari katasakanayang berarti diam atau tenang, sedangfaqirdari katafaqryang pada mulanyaberarti tulang punggung. Faqir adalah orang yang patah tulang punggungnya dalam arti bahwa beban yang dipikulnya sedemikian berat sehingga mematahkan tulang punggungnya.

2.6 Penelitian Terdahulu

1. Kartiawati Mahasiswa Universitas Islam Negeri Raden Intan Telah melakukan penelitian Pada Tahun 2017 Analisis Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pengentasan Kemiskinan Kampung Bonglai Kecamatan Banjit Kab. Way Kanan dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas PKH melalui 5 indikator yaitu masuk, proses, keluaran, manfaat, dan dampak. PKH yang sudah berjalan selama ini masih ada juga yang kurang efektif dalam mengentaskan kemiskinan, masih banyak penduduk miskin yang belum tercover dalam PKH. Persamaan dengan peneliti ini yaitu membahas Efektivitas Keluarga Harapan sedangkan perbedaannya yaitu penulis membahas tentang Efektivitas Program Keluarga Harapan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga, sedangkan kartika membahas tentang efektivitas keluarga harapan dalam pengentasan kemiskinan.
2. Cita Fauziatul Akmala Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kali Jaga Yogyakarta Telah melakukan Penelitian Pada Tahun 2017 Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dikelurahan Kranggan, Kecamatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kranggan Kab. Temanggung penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil penelitiannya yaitu sosialisasi PKH sudah dilaksanakan dengan baik, pelaksanaan kebijakan ada penyusunan anggota disetiap tingkat kabupaten, kecamatan maupun desa/ kelurahan sesuai tugas dan kewenangan SOP yang digunakan mengacu pada pedoman daei pusat dan kabupaten temanggung. persamaan dengan peneliti ini yaitu membahas tentang pelaksanaan program keluarga harapan, sedangkan perbedaannya penulis membahas tentang Efektivitas Program Keluarga Harapan dalam upaya meningkatka kesejahteraan keluarga sedangkan citra fauziatul akmala membahas tentang Implementasi Program Keluarga Harapan Serta Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Program.

3. Nurlizah, 2018. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Analisis Fungsi Program PKH dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga Sangat Miskin di Desa Sipungguk Kecamatan Salo Kabupaten Kampar., pada penelitian ini membahas tentang Fungsi Program Keluarga Harapan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. Sedangkan peneliti Membahas Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga. Di Sini Sama-Sama Membahas Tentang Kesejahteraan Program Keluarga Harapan.
4. Depi Putri, 2018. Tesis. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Peningkatan Kesehatan dan Pendidikan Rumah Tangga Miskin (RTSM) di Umbulharjo Kota Yogyakarta,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Depi membahas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Peningkatan Kesehatan dan Pendidikan Rumah Tangga Miskin sedangkan peneliti membahas Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga.

2.7 Definisi Konsep

1. Efektivitas adalah kemampuan mengerjakan sesuatu dengan benar. Efektivitas banyak berkaitan dengan tujuan, karena semakin dekat organisasi kepada tujuannya semakin efektif organisasi tersebut. Terdapat beberapa pendapat dalam menterjemahkan pengertian Efektivitas, dimana perbedaan pendapat ini karena perbedaan kerangka yang dipakai
2. Program Keluarga Harapan adalah program pemberian bantuan sosial bersyarat kepada keluarga penerima manfaat (KPM) yang ditetapkan sebagai Keluarga Penerima Manfaat PKH.
3. Efektivitas Keluarga Harapan yang didefinisikan sebagai pengukuran terhadap sejauh mana keberhasilan pelaksanaan PKH dalam memberikan kontribusi untuk membantu rumah tangga sangat miskin (RTSM)
4. Konsep Kemiskinan adalah kelompok lemah secara struktural, yaitu baik lemah secara kelas, gender, maupun etnis. Kelompok-kelompok tertentu yang mengalami diskriminasi dalam suatu masyarakat, seperti masyarakat kelas sosial ekonomi rendah, kelompok minoritas etnis, wanita, populasi lanjut usia, serta penyandang cacat, adalah orang-orang yang mengalami ketidakberdayaan. Mereka seringkali kurang dihargai dan bahkan dicap sebagai orang malas, lemah yang disebabkan oleh dirinya sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kesejahteraan adalah terbebasnya seseorang dari jeratan kemiskinan, kebodohan dan rasa takut sehingga dia memperoleh kehidupan yang aman dan tenteram secara lahiriah maupun batiniah.
6. Keluarga Sejahtera adalah keluarga yang dibentuk berdasarkan perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan hidup spiritual dan material yang layak, bertaqwah kepada tuhan yang maha esa, memiliki hubungan yang serasi selaras dan seimbang antara anggota dan keluarga dengan masyarakat dan lingkungan.
7. Kesejahteraan keluarga adalah suatu komisi dinamis keluarga dimana terpenuhi semua kebutuhan: fisik, materil, mental spiritual dan sosial yang memungkinkan keluarga dapat hidup wajar sesuai dengan lingkungan serta memungkinkan anak-anak tumbuh kembang dan memperoleh perlindungan yang diperlakukan untuk membantu sikap mental dan kepribadian mantap dan matang sebagai sumber daya manusia yang berkualitas.

2.8 Kerangka Pemikiran

Berdasarkan dari permasalahan yang ditemukan oleh peneliti dan juga beberapa teori sebagai panduan peneliti dalam melakukan penelitian yang berjudul Efektivita Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Desa Tanjung Keca, Atan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar TAHUN 2019, maka peneliti memilih menggunakan teori dari sedarmayanti (2009:60) meliputi:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

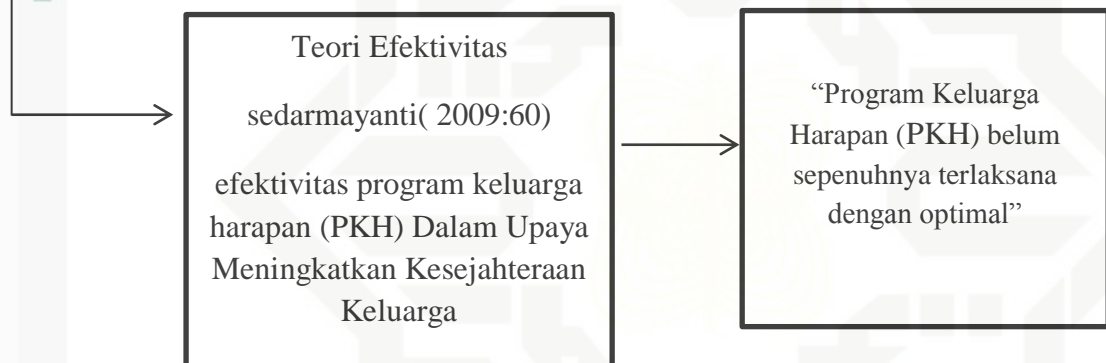
- a. Input merupakan masukan apa saja yang diperlukan agar program keluarga harapan (PKH) dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga dapat terlaksana dengan baik.
- b. Proses hasil dari pelaksanaan program, apakah suatu program menghasilkan produk sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan bermanfaat bagi masyarakat.
- c. Output Hasil dari pelaksanaan program. Apakah suatu program menghasilkan produk sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan
- d. Produktivitas (dampak) apakah pelaksanaan program keluarga harapan berdampak nyata pada setiap kelompok sasaran sesuai dengan tujuan kebijakan.

Berdasarkan observasi awal di lokasi penelitian Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, Terdapat penerima manfaat PKH bantuan dana tunai belum mengetahui sepenuhnya fungsi utama bantuan dana tunai tersebut. Kadang-kadang masyarakat penerima manfaat PKH yang dapat bantuan dana tunai tersebut mereka membelanjakan uang tersebut untuk keperluan pribadi, dan juga untuk membeli rokok suami, atau tidak untuk keperluan keluarga dalam mencukupi kebutuhannya, Sedangkan pemberian bantuan PKH bertujuan mengurangi beban pengeluaran keluarga miskin.

Tabel 2.3
Kerangka Pemikiran

Identifikasi masalah

1. Jumlah penerima Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga yang dilihat dari perbandingannya, Dari tahun 2018-2020.
2. Pemberian Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga penduduk didesa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar masih belum tepat sasaran, karna data penerima masih kurang tepat sasaran
3. Tidak merata dalam pendataan masyarakat yang kurang mampu, sehingga data yang diperoleh tidak tepat sasaran.



Sumber : *Teori Efektivitas Menurut sedarmayanti (2009:60)*

2.9 Variabel/ indikator penelitian

Sugiyono (2014:38) menyatakan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dan nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Tabel 2.4
Variabel Atau Indikator

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Peneliti menggunakan teori sedarmayanti (2009:60) Dalam Skema Penelitian	Input	Merupakan masukan apa saja yang diperlukan agar Program Keluarga Harapan (PKH) Dapat terlaksana sesuai dengan upaya sebagai peningkatan kesejahteraan keluarga
	Proses	Bagaimana Program Keluarga Harapan (PKH) Bisa Diwujudkan Dalam Bentuk Pelayanan Langsung Ke Masyarakat
	Output	Hasil Dari Pelaksanaan Program. Apakah Suatu Program Menghasilkan Bantuan Sesuai Dengan Tujuan Yang Telah Ditetapkan
	Produktivitas(Dampak)	Apakah Pelaksanaan Program Berdampak Nyata Pada Kelompok Sasaran Sesuai Dengan Tujuan Kebijakan.

Sumber : Teori Efektivitas Menurut sedarmayanti (2009:60)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun lokasi penelitian dilakukan di Kantor Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar. Peneliti dilakukan pada kurun waktu bulan maret sampai juli 2021.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini berusaha memecahkan masalah dengan menggambarkan problematika yang terjadi. Hal ini didasarkan pada pertimbangan bahwa peneliti ingin memahami, mengkaji secara mendalam serta memaparkannya dalam tulisan ini mengenai efektivitas program keluarga harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga sertamasalah-masalah yang ditemukan serta jalan keluarnya dalam rangka tercipta optimalisasi penyelenggaraan tugas pemerintahan yang baik yang berdayaguna dan berhasil. Karena tujuan tersebut, maka relevan jika penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan Efektivitas.

Pendapat Bogdandan Taylor (Moleong: 1988 : 2) menerangkan bahwa “Penelitian Kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar individu tersebut

secara holistik (utuh). Jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi kedalam variabel atau hipotesis tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Berdasarkan penjelasan tersebut, diharapkan dengan adanya penelitian ini maka dapat menggambarkan tentang efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Kecamatan Koto Kampar Hulu karena pada penelitian ini berusaha menemukan data yang berkenaan dengan fakta, fenomena yang terjadi selama proses pelaksanaan tujuan program keluarga harapan (PKH) tersebut.

3.3 Informasi Penelitian

Informasi penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian (Moleong 2000 : 97). Informasi merupakan orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti.

Ada pun informasi dalam penelitian ini adalah Kantor Kepala Desa Tanjung Sekretaris Desa Tanjung, Koordinator, Pendamping dan Masyarakat Penerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH).

Tabel 3.1
Jumlah Informasi Penelitian Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Pada Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar

NO	JABATAN	JUMLAH
1.	Kepala Desa	1
2.	Sekretaris Desa	1
3.	Koordinator PKH	1
4.	Pendamping PKH	1
5.	Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan (PKH)	2
6.	Masyarakat tergolong miskin tidak terdaftar KPM PKH	1
Jumlah Informasi		7

Sumber : Data olahan tahun 2021

Berdasarkan uraian Tabel 3.1 maka peneliti menentukan informasi penelitian berdasarkan Teknis Sensus atau yang dikenal dengan nama Sampel Jenuh yaitu penulis menjadikan populasi sebagai Informan penelitian.

3.4 Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan penelitian ini, yang menjadi sasaran populasi adalah masyarakat yang mendapatkan manfaat dari program PKH di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar Berjumlah 327 KK.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2008:109) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi karena memiliki karakteristik yang sama.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive proportional random sampling*, yakni sampel yang diambil dengan berdasarkan pertimbangan subyektif peneliti, dimana persyaratan yang dibuat sebagai kriteria harus dipenuhi sebagai sampel. Jadi dasar pertimbangannya ditentukan sendiri oleh peneliti dan sampel yang diambil secara Purposive ini peneliti harus mempunyai pengetahuan yang cukup tentang populasinya, tepat alam menentukan persyaratan dan menguasai benar-benar materi penelitian dengan

permasalahannya. Purposive sampling menurut Sugiyono adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012:68). Adapun langkah-langkah untuk mengambil subjek yang menjadi sampel ini dilakukan dengan cara:

1. Menentukan Desa yang akan dijadikan tempat penelitian dengan pertimbangan lokasi Sasaran Penerima Dana PKH yaitu Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.
2. Menentukan subjek yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini adalah keluarga tidak mampu sebanyak 327 RTSM yang menerima dana PKH tersebar di Tujuh Dusun Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

3.5 Jenis Dan Sumber Data

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan pendekatan analisis deskriptif yaitu suatu metode yang memberikan gambaran dan pemaparan terhadap fenomena ataupun gambaran situasi yang berdasarkan data-data yang ada. Kemudian diteruskan dengan melakukan interpretasi sebagai alur untuk menjelaskan dan menganalisis pada faktor-faktor tertentu terhadap masalah yang diteliti dan berakhir berusaha memprediksikannya. Adapun jenis dan sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Data Primer

Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti melalui kegiatan penulis secara langsung kelokasi penelitian dengan melakukan wawancara tentang Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga, Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Iptek milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.5.2 Data Sekunder

Yaitu data-data dimana penulis memperoleh informasi, keterangan-keterangan berasal dari dokumen, laporan dan arsip yang didapatkan dari pihak terkait yang mendukung dan melengkapi data-data yang penulis perlukan.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Untuk melaksanakan penelitian sesuai dengan apa yang diharapkan tentu kita harus mencari data, informasi, dan keterangan-keterangan berdasarkan fakta-fakta yang terjadi dilapangan dan lokasi penelitian. Adapun metode pengumpulan data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

3.6.1 Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung keobjek yang akan diteliti untuk memperoleh data dan informasi yang akurat dengan adanya pedoman observasi.

3.6.2 Wawancara

Wawancara yaitu salah satu metode pengumpulan data dan informasi dengan cara mengadakan Tanya jawab secara langsung kepada responden. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger agenda dan sebagainya. Adapun dokumentasi dalam penelitian ini, berupa foto-foto mengenai wawancara dan lain-lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1 Sejarah Kabupaten Kampar

Berdasarkan surat keputusan Gubernur Militer Sumatera Tengah Nomor : 10/GM/STE/49 tanggal 9 Nopember 1949, Kabupaten Kampar merupakan salah satu Daerah Tingkat II di Propinsi Riau terdiri dari Kawedanaan Palalawan, Pasir Pangarayan, Bangkinang dan Pekanbaru Luar Kota dengan ibu kota Pekanbaru. Kemudian berdasarkan Undang-undang No. 12 tahun 1956 ibu kota Kabupaten Kampar dipindahkan ke Bangkinang dan baru terlaksana tanggal 6 Juni 1967. Semenjak terbentuk Kabupaten Kampar pada tahun 1949 sampai tahun 2006 sudah 21 kali masa jabatan Bupati Kepala Daerah. Sampai Jabatan Bupati yang keenam (H. Soebrantas S.) ibu kota Kabupaten Kampar dipindahkan ke Bangkinang berdasarkan UU No. 12 tahun 1956. Adapun faktor-faktor yang mendukung pemindahan ibu kota Kabupaten Kampar ke Bangkinang antara lain :

1. Pekanbaru sudah menjadi ibu kota Propinsi Riau.
2. Pekanbaru selain menjadi ibu kota propinsi juga sudah menjadi Kotamadya.
3. Mengingat luasnya daerah Kabupaten Kampar sudah sewajarnya ibu kota dipindahkan ke Bangkinang guna meningkatkan efisiensi pengurusan pemerintahan dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
4. Prospek masa depan Kabupaten Kampar tidak mungkin lagi dibina dengan baik dari Pekanbaru.

Bangkinang terletak di tengah-tengah daerah Kabupaten Kampar, yang dapat dengan mudah untuk melaksanakan pembinaan ke seluruh wilayah kecamatan dan sebaliknya. Secara administrasi, Kabupaten Kampar dibagi kedalam 20 daerahkecamatan dengan jumlah penduduk \pm 555.146 jiwa dan ratarata kepadatan penduduk adalah 50,78 jiwa per km². Sebagian besar penduduk (67,22%) bekerja di sektor pertanian, perkebunan, kehutanan, dan hanya sebagian kecil (0,22%) yang bekerja di sektor Listrik, Gas dan Air Bersih. Sebagai salah satu daerah terluas di Provinsi Riau, Kabupaten Kampar secara berkelanjutan melakukan peningkatan fasilitas dan infrastruktur seperti jaringan jalan raya (1.856,56 km), jaringan listrik (72,082 KWH) dengan 5 unit pembangkit tenaga diesel Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) di Koto Panjang yang memproduksi energi dengan kapasitas tersambung sebesar 114,240 KWH. Fasilitas lain yang juga telah tersedia antara lain layanan telekomunikasi (telepon kabel, telepon selular, dan jaringan internet). Jaringan air bersih dengan kapasitas produksi sebesar 1,532,284 m³, dan layanan Perbankan (Bank Nasional dan Bank Lokal).

4.2 Geografis Kabupaten Kampar

4.2.1 Keadaan Alam

Kabupaten Kampar dengan luas lebih kurang 1.128.928 Ha merupakan daerah yang terletak antara 01000'40" Lintang Utara sampai 00027'00" Lintang 43 Selatan dan 100028'30" – 101014'30" Bujur Timur. Batas-batas daerah Kabupaten Kampar adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kota Pekanbaru dan Kabupaten Siak.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kuantan Singingi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Rokan Hulu dan Propinsi Sumatera Barat.

d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Pelalawan dan Kabupaten Siak. Di daerah Kabupaten Kampar terdapat dua buah sungai besar dan beberapa sungai kecil yaitu:

- 1) Sungai Kampar yang panjangnya $\pm 413,5$ km dengan kedalaman rata-rata 7,7m dengan lebar rata-rata 143 meter. Seluruh bagian sungai ini termasuk dalam Kabupaten Kampar yang meliputi Kecamatan XIII Koto Kampar, Bangkinang, Kuok, Kampar, Siak Hulu dan Kampar Kiri.
- 2) Sungai Siak bagian hulu yakni panjangnya ± 90 km dengan kedalaman rata-rata 8 – 12 m yang melintasi kecamatan Tapung. Sungai-sungai besar yang terdapat di Kabupaten Kampar ini sebagian masih berfungsi baik sebagai prasarana perhubungan, sumber air bersih budi dayaikan maupun sebagai sumber energi listrik (PLTA Koto Panjang).

4.3 Sejarah Kecamatan Koto Kampar Hulu

Kecamatan Koto Kampar Hulu merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Kampar. Koto Kampar Hulu terdapat di hulu sungai kampar. Berikut ini adalah keterangan mengenai Kecamatan Koto Kampar Hulu yang berjarak 85km dari kota Bangkinang. Secara geografis wilayah ini terletak pada $00^{\circ}17' - 07.04''$ LS dan $100^{\circ}09'58.0''$ BT dengan ketinggian 461,5 meter di atas permukaan laut (dpl). Kawasan sungai kampar, memanjang dari arah utara keselatan dengan panjang 16,4 km dan lebar 7 km, dengan batas-batas sebelah

utara Kecamatan Kapur IX (Sumbar), sebelah selatan Kecamatan Aliantan (Rohul), sebelah barat Kecamatan XIII Koto Kampar dan sebelah timur kecamatan Kabun (Rohul). Kawasan sekitar kecamatan Koto Kampar Hulu terdiri dari 6 desa.

4.4 Sejarah Desa Tanjung dan Letak geografis



Desa Tanjung termasuk Desa yang tertua di Kecamatan XIII Koto Kampar dan Desa Tanjung sudah ada sebelum keberadaan Kerajaan Muara Takus, sejarah juga mengatakan Pembangunan Candi Muara Takus juga melibatkan Masyarakat Desa Tanjung, dapat disimpulkan berdirinya Desa Tanjung sebelum Abad ke 7 (Tujuh) sebelum Tahun 600 M.

Sekarang Kecamatan XIII Koto Kampar dimekarkan menjadi 2 (Dua) Kecamatan yaitu dengan nama Kecamatan Koto Kampar Hulu, yang diresmikan oleh Bupati Kampar Drs. BURHANUDDIN HUSIN, MM pada Hari Jum'at Tanggal 11 Juni 2010 dengan Ibu Koto Kecamatan Koto Kampar Hulu yaitu Desa TANJUNG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Desa Tanjung (Kantor Kepala Desa) berjarak 2 Km dari Kantor Kecamatan Koto Kampar Hulu, dan Jarak dengan Ibukota Kabupaten 60 Km. Sedangkan jarak dengan Ibukota Propinsi 120 Km.

Desa Tanjung pada awalnya bernama Ujung Tanjung yang diberi nama oleh Datuk Godang Cincin. Menurut sejarah Datuok Godang Cincin dialah pendiri Desa Tanjung (Sebelum Abad ke 7) karena :

1. Desa Tanjung dikelilingi oleh Sungai Kampar (Daratan yang menonjol ke sungai)
2. Adanya sebatang Bunga Tanjung yang terletak di tengah-tengah Desa Tanjung yang diperkirakan sudah ada semenjak adanya Desa Tanjung.

Dan karena adanya evolusi oleh masyarakat sering disebut dengan nama Tanjung sehingga nama tersebut sudah melekat hingga sekarang. Desa Tanjung memiliki luas wilayah 30 Km x 3 Km, sedangkan yang dijadikan areal pemukiman 4 Km x 3 Km. Adapun suhu udara berkisar 21 C” sampai 34 C” dengan curah hujan 2000 M sampai 3000 M per tahun.

Topografi Desa Tanjung datar dan bergelombang hingga berbukit dan produktifitas tanah nya termasuk tinggi sehingga banyak tanaman yang bisa tumbuh dengan subur.

Ditinjau dari batas wilayah Desa Tanjung berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Pongkai dan Desa Tabing.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Gunung Bungsu dan Desa Muara Takus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Muara Takus dan Kabupaten 50 Kota (Sumatera Barat).
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tabing dan Nagari Muara paiti Kabupaten 50 Kota (Sumatera Barat).

Dalam struktur sehari-hari mengenai kewilayahan, disamping wilayah administrative Pemerintahan Desa, Desa Tanjung juga dikenal dengan Hukum Adat, yang mempunyai wilayah yang dikenal dengan Tanah Ulayat yang dikuasai oleh Ninik Mamak untuk kepentingan Cucu Kemenakan.

Adapun Ulayat Desa Tanjung secara umum berbatas dengan :

- a. Sebelah Utara berbatas dengan Ulayat Ninik Mamak Desa Tabing dan Desa Gunung Malelo.
- b. Sebelah Timur berbatas dengan tanah Ulayat Ninik Mamak Desa Muara Takus.
- c. Sebelah Selatan berbatas dengan tanah Ulayat Ninik Mamak Desa Muara Takus dan Kenegrian Ninik Mamak Gunung Malintang di Kabupaten 50 Kota (Sumatera Barat)
- d. Sebelah Barat berbatas dengan Ulayat Ninik Mamak Desa Tabing dan Ninik Mamak Kenegrian Muara Paiti Kabupaten 50 Kota (Sumatera Barat).

4.4.1 Keadaan Demografis

Demografis (Kedudukan Penduduk) Desa Tanjung dengan jumlah penduduk 5.359 Jiwa dan Jumlah Kepala Keluarga (KK) 1.512 KK. Dengan klasifikasi sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Tabel 4.1 Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah		
		2019	2020	2021
1.	Laki Laki	2.767	2.934	3.175
2.	Perempuan	2.592	2.686	2.902
	Jumlah	5.359	5.620	6.077

Sumber :Kantor desa tanjung 2021

Tabel 4.2 Jumlah penduduk berdasarkan suku

No	Suku	Jumlah
1.	Melayu/penduduk asli	5.168
2.	Minang	98
3.	Batak	31
4.	Jawa	42
5.	Lainnya	20
	Jumlah	5.359

Sumber :Kantor desa tanjung 2021

Tabel 4.3 Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian

N0	Jenis Matapencaharian	Jumlah
1.	Petani	2.755
2.	Dagang	376
3.	Buruh/jasa	270
4.	Pegawai Negeri Sipil	120
5.	Pegawai Swasta	87
6.	Tni/Polri	38
7.	Belum Bekerja	1.619
8.	Lainnya	94
	Jumlah	5.359

Sumber :Kantor desa tanjung 2021

Tabel 4.4 Jumlah penduduk berdasarkan agama

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	5.359
2.	Kristen katolik/protestan	—
3.	Hundu	—
4.	Budha	—
	Jumlah	5.359

Sumber :Kantor desa tanjung 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.5 Jenis Potensi dan Luas lahan Produksi Tanah Pertanian

No	Jenis Potensi	Luas Lahan (Ha.)	Yang produksi	Keterangan
1.	Perkebunan karet	4.500	225	–
2.	Perkebunan gambir	1.500	1000	–
3.	Perkebunan jeruk	150	–	–
4.	Persawahan	250	50	–
5.	Palawija	200	55	cabe, sayur
6.	Kolam dan keramba	12	6	–
7.	Hutan produksi	2.500	–	Tebang Liar
8.	Lahan tidur	800	250	Diusulkan
9.	Galian C (sirtu)	350	0	–
10.	Industri rumah tangga	7 Unit	5	–
11.	Batu bara	0	0	–
12.	Sawit	750	425	–

Sumber :Kantor desa tanjung 2021

Tabel 4.6 Jumlah Sarana Rumah Ibadah

No	Sarana Ibadah	Jumlah
1.	Masjid	4
2.	Mushallah	14
Jumlah		18

Sumber :Kantor desa tanjung 2021

Tabel 4.7 Sarana Objek Wisata :

No	Objek Wisata	Jumlah
1.	Air Terjun Panisan	1
2.	Air Terjun Batu Hidung	1
3.	Air Terjun Putri Khayangan	1
4.	Pulau Diambai(lokalasi perkemahan dan balimau kasai)	1
5.	Pulau Petai(Hamparan Batu Dan Pasir	1
6.	Gua Tanah Berdengung	1

Sumber :Kantor desa tanjung 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.8 Jumlah Organisasi Keagamaan

No	Organisasi	Jumlah
1.	Taman Pendidikan Alqur'an	13
2.	Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an (LPTQ)	1
3.	Ikatan remaja masjid	1
4.	Wirid Pengajian/yasinan kaum ibu	11
5.	Majelis Taklim	4
6.	Wirid Zikir Dan Marhaban	3
7.	Lembaga Didikan Subuh	1
Jumlah		34

Sumber :Kantor desa tanjung 2021

Tabel 4.9 Jumlah Sarana Pendidikan

No	Nama Sarana Pendidikan	Jumlah	Ket.
1.	Sekolah menengah atas (SMA)	1	Negeri
2.	Sekolah menengah pertama (SMP)	1	Negeri
3.	MTS Rahmatul Hidayah	1	Yayasan
4.	Sekolah dasar(SD)	3	Negeri
5.	Madrasa diniyah awaliah (MDA)	3	Swasta
6.	Taman pendidikan alqur'an (TPA)	13	Swadaya
7.	TK	1	Swasta
8.	PAUD	1	Swasta
Jumlah		24	

Sumber :Kantor desa tanjung 2021

Tabel 4.10 Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Tamatan SD	2.436
2.	Tamatan SMP Sederajat	676
3.	Tamatan SMA Sederajat	474
4.	Tamatan Perguruan Tinggi	155
5.	Tidak Sekolah/Tidak Tamat SD	168
6.	Belum Sekolah	1.450
Jumlah		5.359

Sumber :Kantor desa tanjung 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4.2 Pemerintahan Desa

Tabel 4.11 Daftar Nama Pemerintahan Desa

No	Nama	Jabatan	Periodesasi
1.	Sutomi	Kepala Desa	2017-2022
2.	Rusli Munir	Sekretaris Desa	2014-Belum Ditentukan
3.	Abdul Rahman	Kasi Pemerintahan	2017- Belum Ditentukan
4.	Pitriadi	Kasi pembangunan	2017- Belum Ditentukan
5.	Fitra Hayati	Kasi kesejahteraan	2017- Belum Ditentukan
6.	Melly Dwi Saputri	Kaur keuangan	2017- Belum Ditentukan
7.	Lilla anggraini	Kaur Pelayanan	2020- Belum Ditentukan
8.	Sri Whyuni	Kaur Tata Usaha Dan Umum	2017- Belum Ditentukan
9.	M.Sholehan	Bendahara Desa	2017- Belum Ditentukan

Sumber :Kantor desa tanjung 2021

Tabel 4.12 Daftar Nama Kepala Dusun

No	Nama	Jabatan	periodesasi
1.	Hadisman	Kepala Dusun I	2019-2024
2.	Edi Siswarianto	Kepala Dusun II	2019-2024
3.	Jamahar	Kepala Dusun III	2019-2024
4.	Idamra	Kepala Dusun IV	2019-2024
5.	Hardianto	Kepala Dusun V	2019-2024
6.	Zainal	Kepala Dusun VI	2019-2024
7.	Ario Susanto	Kepala Dusun VII	2019-2024

Sumber :Kantor desa tanjung 2021

4.5 Deskripsi Unit Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (UPPKH)

Salah satu permasalahan yang dihadapi oleh Indonesia adalah kemiskinan. Kemiskinan menjadi salah satu cerminan pembangunan negara, apakah pembangunan tersebut dapat dinikmati oleh seluruh masyarakat atau hanya segelintir orang saja. Dilihat dari sisi *poverty profile* atau bentuk-bentuk persoalan kemiskinan masyarakat, kemiskinan tidak hanya menyangkut persoalan kesejahteraan (welfare) semata, tetapi kemiskinan juga menyangkut persoalan



kerentanan, ketidak berdayaan, tertutupnya akses terhadap pasar, dan kemiskinan terefleksi dalam budaya kemiskinan yang diwarisi dari satu generasi ke generasi berikutnya. Untuk mengatasi kemiskinan yang ada, pemerintah membuat sebuah penanggulangan kemiskinan agar kemiskinan yang ada di Indonesia dapat menurun.

Penanggulangan kemiskinan dalam Peraturan Presiden No. 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan menyebutkan bahwa penanggulangan kemiskinan adalah kebijakan dan program pemerintah dan pemerintah daerah yang dilakukan secara sistematis, terencana dan bersinergi dengan dunia usaha dan masyarakat untuk mengurangi jumlah penduduk miskin dalam meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat. Dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan sekaligus pengembangan kebijakan di bidang perlindungan sosial, pemerintah Indonesia menyelenggarakan Program Keluarga Harapan (PKH), program ini lebih dimaksudkan kepada upaya membangun sistem perlindungan masyarakat miskin. Program Keluarga Harapan ini mulai diberlakukan di Desa Simpang Kota Medan pada Tahun 2014.

Alur pelaksanaan PKH dimulai dari pengumpulan data para target program, melakukan sosialisasi seperti pertemuan awal dengan para penerima manfaat dan melakukan validasi, selanjutnya pemenuhan syarat-syarat untuk menjadi penerima manfaat, setelah memenuhi semua syarat dan sudah menjadi penerima manfaat selanjutnya para penerima manfaat mendapatkan penyaluran dana PKH dan berupa pendampingan yang dilakukan oleh para pendamping berupa pertemuan Peningkatan Kemampuan Keluarga/*family Development Sesion*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(FDS) dan mendapat layanan serta verifikasi yang dilakukan oleh fasilitas kesehatan dan fasilitas pendidikan, setelah mendapatkan layanan para penerima manfaat harus memiliki komitmen yang sudah ada untuk para penerima manfaat dan akan mendapatkan sanksi jika para penerima manfaat melanggar ketentuan yang sudah ada, dan yang terakhir pemukhtahiran data apakah ada perubahan data melalui laporan penerima manfaat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil Penelitian yang Penulis lakukan mengenai Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupatren Kampar, maka Peneliti dapat menarik kesimpulan dilihat dari program PKH dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupatren Kampar dikatakan baik. Program Keluarga Harapan (PKH) ini sangat membantu sekali dalam Perekonomian, Pendidikan, dan kesehatan masyarakat. Dengan terbantunya Perekonomian masyarakat maka kemiskinan yang menjadi Permasalahan akan secara bertahap bisa teratasi.

Namun masih banyak terdapat kendala Hambatan- hambatan yang ditemukan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga Melalui PKH Di Desa Tanjung, yaitu sebagai berikut:

1. Terbatasnya keputusan untuk memilih peserta PKH karena program ini adalah program dari pusat, jadi daerah tidak bisa merinterpensi.
2. Masih kurangnya pelatihan yang diberikan kepada kpm untuk meningkatkan keterampilan
3. Masih kurangnya pemahaman masyarakat mengenai tujuan dari Program Keluarga Harapan
4. Masih banyaknya salah sasaran dalam penerima PKH karena ketidak telitian Pendamping Dan Aparat Desa dalam mendata masyarakat miskin.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

6.2.2 Saran

Dari hasil analisa yang telah dikemukakan, disini penulis memberikan saransaran sebagai berikut

1. Keterlambatan penyaluran dana PKH disebabkan oleh karena pengiriman blanko isian yang tidak tepat waktu maka sebaiknya ada kordinasi yang baik antara Panitia Pusat dan Daerah, sehingga pendistribusian blanko-blanko isian yang diminta sesuai dengan jumlahpeserta PKH sesuai dengan prosedur yang ditetapkan, sehingga tidak menghambat pelaksanaannya.
2. Jadwal pelaksanaan dalam pencairan dana tidak tepat waktu, karena yang menentukan pemerintah pusat karena program ini adalah program dari pusat maka sebaiknya ada ketentuan penetapan jadwal dan tanggal pencairan dana PKH dari pusat. Karena waktu pembayaran yang tidak pasti, akan membuat kegiatan persiapan pembayarannya tersebut terkesan terburu-buru.
3. Dilakukan survey dan pengawasan secara intensif dalam mendata kembali masyarakat rumah tangga sangat miskin secara objektif dalam penentuan penerima PKH untuk meminimalisir masalah kecemburuan sosial, termasuk program PKH ini dilaksanakan secara berkesinambungan terus menerus, sehingga program PKH dirasakan masyarakat secara menyeluru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Surat Al-Baqarah (2): 201
- Al-Qur'an Surat Thaha :124
- Arif Citra Permana, 2018, Implementasi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Program Keluarga Harapan Untuk Memutus Rantai Kemiskinan Di Kota Malang, Jurnal Politik dan Sosial Kemasyarakatan
- Arliza,2014.Skripsi.Implementasi Program PKH (Program Keluarga Harapan) di Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim
- Asti prichatin.2019.Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Kesejahteraan Keluarga. IAIN Purwokerto
- Buku panduan pelaksanaab program keluarga harapan PKH tahun 2019
- Cahyat, Ade, dan Cristian Gonner, dkk, Mengkaji Kemiskinan dan Kesejahteraan Rumah Tangga, Bogor: Center for International Forestry Research, 2007.
- Cita FauziatuI.2017.skripsi.Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Dikelurahan Krangga.Kecamatan Krangga.Kabupaten Temanggung. Uin Sunan Kali Jaga Yogyakarta
- Depi Putri,2018.Tesis.Pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) dalam Peningkatan Kesehatan dan Pendidikan Rumah Tangga Miskin (RTSM) di Umbulharjo Kota Yogyakarta.UIN Sunan Kalijaga
- Direktorat Jaminan Sosial Keluarga, Petunjuk Teknis Program Keluarga Harapan Tahun 2018, Kementrian Sosial RI, 2018.
- Elfindri.2011. Kesejahteraan Sosial. Jakarta : Kencana
- Evi Rahmawati, Peran Pendamping Dalam Pemberdayaan Masyarakat Miakin Melalui Program Keluarga Harapan, vol 1(2): 161-169, Desember 2017, ISSN: 2549-1539
- Fahrudin. 2012. trategi Administrasi dan Pemerataan Akses pada Pelayanan Publik Indonesia, Laporan Hasil Penelitian, Fisipol UGM, Yogyakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fauziatul Akmala, Cita, Implementasi Program Keluarga Harapan di Kelurahan Kranggan Kecamatan Kranggan, Kabupaten Temanggung, Skripsi Program Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Jelpin Saris Supratman. Efektivitas program Keluarga Harapan Dalm Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Di Kelurahan Belawan II Kecamatan Medan Belawan Kota Medan, skripsi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2019

Kartiawati, Analisis Efejtivitas program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pengentasan Kemiskinan Di kampung bonglau Kecamatan Banjir Kab. Way kanan. Uin Raden Intan

Mulyadi, 2014. Ekonomi sumber daya manusia dalam perspektif pembangunan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Nurlizah, 2018. Skripsi. Analisis Fungsi Program PKH dalam Meningkatkan Kesejahteraan Rumah Tangga Sangat Miskin di Desa Sipungguk Kecamatan Salo Kabupaten Kampar. Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim

Robbins, Stephen P. 2008. *Perilaku organisasi*. Jakarta: indeks

Schein, Edgar. 2010. *Organization culture and leadership*, jossey Bass, san prancisso

Subagyo, (Efektivitas kesesuaian antara output dengan tujuan yang ditetapkan) jurnal Ekonomi dan Sosial.

Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B*. Bandung : Alfabeta

PERATURAN PERUNDANG-UNDANG

Permensos RI NO.10 Tahun 2017 Program Keluarga Harapan

Peraturan Permensos RI No. 35/07/14 Th. XVII, 18 Juli 2016

UU No. 11 Tahun 2009 Kesejahteraan

UU RI No. 11 tahun 2009 kesejahteraan Sosial

UU No. 12 tahun 1956 faktor yang mendukung pemindahan ibukota kabupaten kampar

WEBSITE

<https://databoks.katadata.co.id/program-keluarga-harapan>

<https://www.kominfo.go.id/program-keluarga-harapan>

<https://www.jogloabang.com/sosial/permensos-1-2018-program-keluarf=ga-harapan>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LEMBAR WAWANCARA INFORMAN

Aparatur Desa

1. Bagaimana menurut bapak/ibu tentang adanya program keluarga harapan terhadap perekonomian masyarakat?
2. Apakah program keluarga harapan di desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu sudah di salurkan ke semua masyarakat yang tergolong miskin?
3. Apakah sudah ada masyarakat penerima manfaat PKH di desa Tanjung yang kualitas kehidupannya meningkat?
4. Dalam menjalankan program keluarga harapan ini, apasaja hambatan-hambatan dalam menjalankan program ini?
5. Apakah ada pelatihan khusus yang diajarkan kepada masyarakat penerima manfaat pkh untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat?
6. Apakah dengan adanya PKH kualitas Kesehatan anak, ibu hamil, lansia dan Pendidikan anak-anak KPM meningkat atau menurun?
7. Apakah pada masa pandemi Covid-19 KPM PKH menerima bantuan tambahan?
8. Apa saja nama-nama bantuan pada masa pandemi Covid-19?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR WAWANCARA INFORMAN

Masyarakat Penerima PKH

1. Apakah manfaat yang dirasakan setelah adanya program keluarga harapan ini?
2. Apakah ada peningkatan kualitas hidup/perekonomian setelah adanya PKH?
3. Apakah ada pelatihan khusus yang diberikan untuk meningkatkan kemandirian dalam memenuhi kebutuhan hidup?
4. Apakah ada hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelayanan Program Keluarga Harapan?
5. Apakah dengan adanya PKH Kesehatan Dan Pendidikan anak-anak meningkat dan terbantu?

Masyarakat miskin dan tidak menerima PKH

1. Menurut ibu apakah yang menyebabkan ibu tidak terdaftar sebagai Penerima PKH?
2. Apakah harapan ibu kedepannya untuk Aparat Desa Dan Pendamping PKH dalam mendata masyarakat yang akan menerima bantuan?
3. Apa yang harus dilakukan agar PKH berhasil?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Dengan Kepala Desa Tanjung Pada Tanggal 15 juli 2021 Bapak Sutomi, S.H



Wawancara Dengan Sekretaris Desa Tanjung Pada Tanggal 12 juli 2021 Bapak Rusli Munir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Dengan Koordinator PKH Pada Tanggal 28 juni 2021 Bapak Mulyadi



Wawancara Dengan Pendamping PKH Pada Tanggal 05 juli 2021 Ibuk Marta Dewi, S.Sos

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Dengan Masyarakat Penerima Bantuan PKH Pada Tanggal 22 Juli 2021 Ibuk Sumarni



Wawancara Dengan Masyarakat Penerima Bantuan PKH Pada Tanggal 22 juli 2021 Ibuk Delmiza Ziza

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara Dengan Masyarakat Miskin Dan Tidak Menerima PKH Pada Tanggal
26 juli 2021 Ibuk Rica



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/1882/2021
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Riset**

Pekanbaru, 17 Maret 2021 M
 3 Sya'ban 1442 H

Kepada
 Yth. Kepala Kantor
 Dinas Penanaman Modal dan
 Pelayanan Terpadu Satu Pintu
 Provinsi Riau
 di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
 Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Nanda Febriani
 NIM. : 11770523352
 Jurusan : Administrasi Negara
 Semester : VIII (Delapan)

bermaksud mengadakan **Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
**"Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya
 Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus: Pada PKH Desa
 Tanjung Kec. Koto Kampar Hulu Kab. Kampar"** Untuk itu kami mohon
 kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan kepada
 mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
 NIP. 19620512 198903 1 003

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmtspt@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/39783
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/1882/2021 Tanggal 17 Maret 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

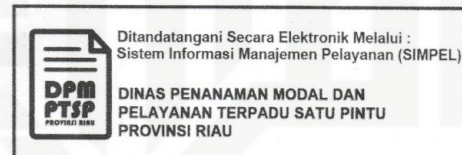
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | NANDA FEBRIANI |
| 2. NIM / KTP | : | 11770523352 |
| 3. Program Studi | : | ILMU ADMINISTRASI NEGARA |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU, GARUDA SAKTI KM 3 JL. UKA |
| 6. Judul Penelitian | : | EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (STUDI KASUS: PADA PKH DESA TANJUNG KEC.KOTO KAMPAR HULU KAB. KAMPAR |
| 7. Lokasi Penelitian | : | KANTOR KEPALA DESA TANJUNG KEC. KOTO KAMPAR HULU KAB. KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 18 Maret 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146
BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2021/285

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/39783 tanggal 18 Maret 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

- | | | |
|---------------------|---|--|
| 1. Nama | : | NANDA FEBRIANI |
| 2. NIM | : | 11770523352 |
| 3. Universitas | : | UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU |
| 4. Program Studi | : | ILMU ADMINISTRASI NEGARA |
| 5. Jenjang | : | S1 |
| 6. Alamat | : | PEKANBARU, GARUDA SAKTI KM 3 JL. UKA |
| 7. Judul Penelitian | : | EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA (STUDI KASUS: PADA PKH DESA TANJUNG KEC. KOTO KAMPAR HULU KAB. KAMPAR) |
| 8. Lokasi | : | KANTOR KEPALA DESA TANJUNG KEC. KOTO KAMPAR HULU KAB. KAMPAR |

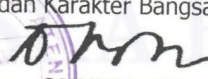
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/pr riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 29 Maret 2021

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
dan Karakter Bangsa,


ONNITA, SE
Penata Tk. I
NIP. 19661009 198803 2 003

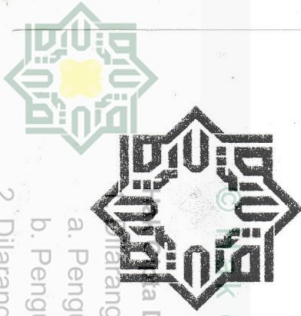
Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Sdr. Camat Koto Kampar Hulu di Tanjung.
2. Kepala Desa Tanjung di Koto Kampar Hulu.
3. Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial UIN Suska Riau di Pekanbaru.
4. Yang Bersangkutan.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
 FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VII/PP.00.9/3426/2021 Pekanbaru, 14 Juli 2021 M
 Sifat : Biasa 4 Zulhijjah 1442 H
 Lampiran : -
 Perihal : **Bimbingan Skripsi**

Kepada
 Yth. **Afrinaldiy Rustam, S.Ip, M.Si**
 Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
 UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

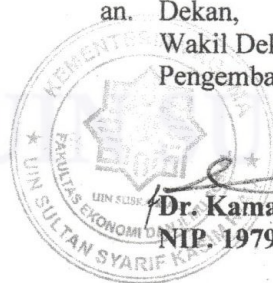
Dengan hormat,
 Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Nanda Febriani
 NIM : 11770523352
 Jurusan : Administrasi Negara
 Semester : VIII (Delapan)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: **"Efektivitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Upaya Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Studi Kasus: Pada PKH Desa Tanjung Kec. Koto Kampar Hulu Kab. Kampar"**. Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Pengembangan Lembaga



Dr. Kamaruddin, S.Sos., M. Si
 NIP. 19790101 200710 1 003

Tembusan :
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diilangi Undang-Undang

yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU
DESA TANJUNG**

JL. PASAR TANJUNG No. 01

Kode Pos 28453

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET

Nomor : 420/TJ-KTKH/2021/06

Kepala Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar, dengan ini menerangkan :

Nama : **NANDA FEBRIANI**
 NIM : 11770523352
 Universitas : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
 Program Studi : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
 Jenjang : S1
 Alamat : PEKANBARU, GARUDA SAKTIKM3 JL. UKA
 Judul Penelitian : **EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM UPAYA MENINGKATKAN KESEJEHTERAAN KELUARGA (STUDI KASUS: PADA PKH DESA TANJUNG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU KABUPATEN KAMPAR**

Lokasi Penelitian : DESA TANJUNG KECAMATAN KOTO KAMPAR HULU

Bahwa Nama tersebut diatas benar sudah melaksanakan Penelitian / Riset di Desa Tanjung Kecamatan Koto Kampar Hulu Kabupaten Kampar.

Yang bersangkutan melaksanakan penelitian dan pengumpulan data tidak menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan melaksanakan penelitian dengan baik.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dikeluarkan di : T A N J U N G

Pada Tanggal : 28 JULI 2021

KEPALA DESA TANJUNG



SUTOMI, SH

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



BIOGRAFI PENULIS

NANDA FEBRIANI lahir di Tanjung pada tanggal 20 Februari 1999, sebagai anak pertama dari tiga bersaudara (Nandaren Safitri, Naurel Muntazil), dari pasangan Ayahanda **MUNANDAR** dan Ibunda **RENI**. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah Sekolah Dasar Negeri 017 Tanjung. Setelah itu, penulis melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Koto Kampar Hulu. melanjutkan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Koto Kampar Hulu pada tahun. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan studi ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial dengan mengambil jurusan Ilmu Administrasi Negara.

Alhamdulillah berkat kurnia dan izin Allah SWT, penulis mengikuti ujian munaqasyah pada tanggal 17 November 2021 dan dinyatakan Lulus berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.